

LAPORAN PENGALAMAN BELAJAR LAPANGAN 1
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALU OLEO



OLEH

KELOMPOK 2

DESA : LAIMEO
KECAMATAN .: SAWA
KABUPATEN : KONAWE UTARA

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASAYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASAYARAKAT
UNIVERSITAS HALUOLEO
KENDARI
2017

DAFTAR NAMA PESERTA PBL I
KELOMPOK 2
DESA LAIMEO KECAMATAN SAWA KABUPATEN KONAWE UTARA
MAHASISWA FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALU OLEO

NO	NAMA MAHASISWA	NIM
1.	LAODE DARNO	J1A1 15 057
2.	MIRNA KUSUMANINGSIH	J1A1 15 178
3.	FATJRINA SYAPUTRI	J1A1 15 033
4.	IMA SAFIUDDIN	J1A1 15 046
5.	YUSRIANI	J1A1 15 153
6.	YURIZA UTAMI	J1A1 15 152
7.	ISRAENI	J1A1 15 052
8.	HARLIAN HADYANTI	J1A1 15 162
9.	USTI SYAH PUTRI	J1A1 15 215
10.	WA RANI	J1A1 15 141
11.	SITI PURWANTI	J1A1 15 117

LEMBAR PENGESAHAN MAHASISWA PBL I
JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALU OLEO

DESA : LAIMEO
KECAMATAN : SAWA
KABUPATEN : KONAWE UTARA

Mengetahui :

Kepala Desa Laimeo

Koordinator Desa

NURLIA. R

LAODE DARNO

Menyetujui :

Pembimbing Lapangan

Jafriati, S.Si., M.Si

NIP : 1979 0723 2006 04 2011

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur marilah kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan Hidayah- Nya sehingga penulisan laporan Pengalaman Belajar Lapangan I (PBL I) dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Laporan Pengalaman Belajar Lapangan I (PBL I). Pada hakekatnya, laporan ini memuat tentang hasil pendataan keadaan kesehatan masyarakat di Desa Laimeo Kecamatan Sawa, dari 50 rumah tangga yang dilakukan oleh mahasiswa mahasiswa anggota kelompok 2. Adapun kegiatan PBL I ini dilaksanakan mulai tanggal 20 februari sampai dengan 05 maret 2017.

Kami selaku peserta Pengalaman Belajar Lapangan(PBL) I anggota kelompok 2 Desa Laimeo taklupa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besaryakepada :

1. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo
2. Pembantu Dekan I (PD I) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo.
3. Pembantu Dekan II (PD II) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo.
4. Pembantu Dekan III (PD III) Fakutas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo

5. Ketua Jurusan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo
6. Pembimbing lapangan Kelompok 2 Ibu Jafriati, S.Si.,M.Si yang telah membimbing dalam penyusunan laporan ini
7. Kepala Desa Laimeo, Aparat Desa Laimeo, beserta warga Desa Laimeo yang telah menerima kami dengan baik.
8. Seluruh rekan-rekan mahasiswa yang telah banyak membantu dalam penyusunan laporan ini.

Laporan PBL I ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, sehingga kiranya dapat dijadikan sebagai patokan pada penulisan Laporan PBL berikutnya.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Laimeo, Maret 2017

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Sampul	i
Nama Anggota Kelompok	ii
Lembar Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar.....	xxii
Daftar Lampiran	xxiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan PBL	4
D. Manfaat PBL	5

BAB II GAMBARAN LOKASI

A. Kedaan Geografi	7
B. Keadaan Demografi	9
C. Faktor Sosial Budaya	10
D. Pendidikan.....	12
E. Ekonomi	13
F. Status Kesehatan Masyarakat	14
G. Perilaku	18
H. Pelayanan Kesehatan.....	19

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Pengalaman Belajar Lapangan	27
B. Pembahasan.....	101
C. Faktor Pendorong dan Penghambat	110

BAB IV KESIMPULAN

A. Kesimpulan	115
B. Saran	116

DAFTAR PUSTAKA	117
-----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

TABEL	NAMA TABEL	HALAMAN
TABEL 1	Orbitas Atau Jarak Dari Pusat Pemerintahan Desa Laimeo	8
TABEL 2	Distribusi Penduduk Berdasarkan Golongan Umur Di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara	9
TABEL 3	Distribusi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	10
TABEL 4	Distribusi Penduduk Berdasarkan Agama Yang Dianut Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	10
TABEL 5	Distribusi Tingkat Pendidikan Di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	12
TABEL 6	Distribusi Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Desa Laimeo, berpusat di Kelurahan Sawa, Kecamatan Sawa Tahun 2017	20
TABEL 7	Distribusi Tenaga Kesehatan di Desa Laimeo, berpusat di Kelurahan Sawa, Kecamatan Sawa Tahun 2017	20

TABEL 8	Sepuluh Besar Penyakit di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	21
TABEL 9	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	32
TABEL 10	Distribusi Kepala Rumah Tangga Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	32
TABEL 11	Distribusi Responden Berdasarkan Usia di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	33
TABEL 12	Distribusi Responden Berdasarkan Status Perkawinan di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	34
TABEL 13	Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	35
TABEL 14	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Laimeo Kecamatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	36
TABEL 15	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Akhir di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	37

TABEL 16	Distribusi Responden berdasarkan status masih sekolah di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	38
TABEL 17	Distribusi Responden Berdasarkan Kemampuan Membaca di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	38
TABEL 18	Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Tinggal Masyarakat di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	39
TABEL 19	Distribusi Responden Berdasarkan RT/RW DI Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	39
TABEL 20	Distribusi Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	40
TABEL 21	Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Ruangan Rumah di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	41
TABEL 22	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Rumah di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	42
TABEL 23	Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan Rumah Tangga di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	42

TABEL 24	Distribusi Responden Berdasarkan Keluhan Anggota Keluarga Dalam Sebulan Terakhir di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	43
TABEL 25	Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan Pertama Ketika Sakit di Desa Limeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	44
TABEL 26	Distribusi Responden Berdasarkan Kapan Terakhir ke Fasilitas Kesehatan di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	45
TABEL 27	Distribusi Responden Berdasarkan Kunjungan Ke Fasilitas Kesehatan di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	46
TABEL 28	Distribusi Responde Berdasarkan Alasan ke Fasilitas Kesehatan di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	47
TABEL 29	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Fasilitas Kesehatan yang Dikunjungi di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	48
TABEL 30	Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Rumah dengan Fasilitas Kesehatan di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	49

TABEL 31	Distribusi Responden Berdasarkan Akses Menuju Fasilitas Kesehatan di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	50
TABEL 32	Distribusi Responden Berdasarkan Waktu Tempuh Menuju ke Fasilitas Kesehatan di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	51
TABEL 33	Distribusi Responden Berdasarkan Pelayanan Kesehatan yang Paling Memuaskan di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	52
TABEL 34	Distribusi Responden Berdasarkan Pelayanan Kesehatan Paling Tidak Memuaskan di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	53
TABEL 35	Distribusi Responden Berdasarkan Ada Tidaknya Kartu Jaminan Kesehatan di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	53
TABEL 36	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kartu Jaminan Kesehatan di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	54
TABEL 37	Distribusi Responden Berdasarkan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	55

TABEL 38	Distribusi Responden Berdasarkan Indikator Pemberian ASI Eksklusif di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	56
TABEL 39	Distribusi Responden yang Menimbang Bayi Setiap Bulan di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara	57
TABEL 40	Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan Air Bersih di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara	57
TABEL 41	Distribusi Responden yang Mencuci Tangan Memakai Sabun di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	58
TABEL 42	Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan Jamban di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	59
TABEL 43	Distribusi Responden yang Memberantas Jentik Nyamuk di Rumah Sekali Seminggu di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	59
TABEL 44	Distribusi Responden yang Mengonsumsi Sayur dan Buah di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	60

TABEL 45	Distribusi Responden Berdasarkan Aktifitas Fisik yang di Dilakukan Setiap Hari di Desa Laimeo Keamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	60
TABEL 46	Distribusi Responden Berdasarkan yang Merokok di Dalam Rumah di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	61
TABEL 47	Distribusi Responden Berdasarkan yang Merokok di Dalam Rumah di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	62
TABEL 48	Distribusi Responden Berdasarkan Pemeriksaan Kehamilan pada Petugas Kesehatan di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	63
TABEL 49	Distribusi Responden Berdasarkan Pemeriksaan Kehamilan Pada Jenis Petugas Kesehatan di Desa Laimeo Keamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	64
TABEL 50	Distribusi Responden Berdasarkan Pemeriksaan Kehamilan Bulan ke 1 Sampai Bulan ke 3 di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	64

TABEL 51	Distribusi Responden berdasarkan pemeriksaan kehamilan responden dari bulan ke- 4 sampai bulan ke- 6 di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	65
TABEL 52	Distribusi Responden Berdasarkan Pemeriksaan Kehamilan Bulan 7 sampai Melahirkan di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	66
TABEL 53	Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat Memeriksa Kehamilan pada Dukun di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten 2017	67
TABEL 54	Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan ke Dukun di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	68
TABEL 55	Distribusi Responden Berdasarkan Masalah Kesehatan yang Menyulitkan Ibu Saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	69
TABEL 56	Distribusi Responden Berdasarkan Penolong Utama Saat Melahirkan di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	70
TABEL 57	Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Bersalin di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	71

TABEL 58	Distribusi Responden Berdasarkan Proses Persalinan di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	72
TABEL 59	Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat Menyusui di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	72
TABEL 60	Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat Inisiasi Menyusui Dini di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	73
TABEL 61	Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat Pemberian ASI pada Hari Pertama Sampai Hari Ketujuh di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	74
TABEL 62	Distribusi Responden Berdasarkan Balita yang Masih Menyusui di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	74
TABEL 63	Distribusi Responden Berdasarkan Pemberian Makanan, Minuan, atau Cairan Lain Selain ASI di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	75
TABEL 64	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Minuman, Cairan, atau Makanan yang Diberikan pada Bayi di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	76

TABEL 65	Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Ibu Mencuci Tangan Sebelum Memberikan ASI di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	77
TABEL 66	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Catatan Imunisasi Anak Terakhir di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	77
TABEL 67	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Imunisasi yang Diterima Bayi di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	78
TABEL 68	Distribusi Responden Berdasarkan Alasan Diberi Imunisasi di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	79
TABEL 69	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Garam Beryodium di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	80
TABEL 70	Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan Garam Beryodium untuk Konsumsi Rumah Tangga di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	81
TABEL 71	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Garam yang Selalu Dipakai di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	81

TABEL 72	Distribusi Responden Berdasarkan Cara Memperoleh Garam di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	82
TABEL 73	Distribusi Responden Berdasarkan Cara Penggunaan Garam Beryodium di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	83
TABEL 74	Distribusi Responden Berdasarkan Akibat Kekurangan Garam Beryodium di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	84
TABEL 75	Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi Makan Dalam Sehari di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	85
TABEL 76	Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Makan Pagi di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	85
TABEL 77	Distribusi Responden Berdasarkan Status Balita Berat Badan Terhadap Umur (BB/U) di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	86
TABEL 78	Distribusi responden berdasarkan Status Gizi Balita Tinggi Badan Terhadap Umur (TB/U) di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	87

TABEL 79	Distribusi Responden Berdasarkan Status Gizi Balita Berat Badan Terhadap Tinggi Badan (BB/U) di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	88
TABEL 80	Distribusi Responden Berdasarkan Anggota Rumah Tangga Yang Meninggal Dalam Satu Tahun Terakhir di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	89
TABEL 81	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Anggota Keluarga yang Meninggal di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	90
TABEL 82	Distribusi Responden Berdasarkan Penyebab Kematian Anggota Rumah Tangga Selama Satu Tahun Terakhir di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten onawe Utara Tahun 2017	90
TABEL 83	Distribusi Responden Berdasarkan Sumber Air Minum Utama di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	91
TABEL 84	Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat Memasak Air Sebelum Diminum di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara	92
TABEL 85	Distribusi Responden Berdasarkan Alasan Tidak Memasak Air Sebelum Diminum di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	92

TABEL 86	Distribusi responden berdasarkan kepemilikan jamban di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	93
TABEL 87	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Jamban di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	94
TABEL 88	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Tempat Sampah di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	95
TABEL 89	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Tempat Sampah di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	95
TABEL 90	Distribusi Responden Berdasarkan Pengelolaan Sampah di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	96
TABEL 91	Distribusi Responden Berdasarkan Bahan Bakar Utama Rumah Tangga di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	97
TABEL 92	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan SPAL di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	98
TABEL 93	Distribusi Responden Berdasarkan Status Rumah Sehat di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	98

TABEL 94	Distribusi Responden Berdasarkan Sarana Air Bersih di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	99
TABEL 95	Distribusi Responden Berdasarkan Status Jamban Keluarga di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	99
TABEL 96	Distribusi Responden Berdasarkan Status Saluran Pembuangan Air Kotor di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	100

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.** Pertemuan awal kelompok 2 bersama Kepala desa Laimeo
Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara
- Gambar 2.** Pembuatan Struktur Organisasi, Gan chart dan Jadwal Piket
kelompok 2
- Gambar 3.** Mempersiapkan Instrumen untuk melakukan pendataan di Desa
Laimeo
- Gambar 4.** Gambaran Struktur Organisasi, Gan Chart, Jadwal Piket, dan
Daftar Hadir kelompok selama PBL 1
- Gambar 5.** Foto bersama sebelum melakukan pendataan di desa Laimeo
- Gambar 6.** Melakukan pendataan di rumah warga desa Laimeo
- Gambar 7.** Aktivitas warga Desa Laimeo pada sore hari
- Gambar 8.** Susana pantai desa Laimeo pada sore hari
- Gambar 9.** Ikut serta dalam kegiatan jumat bersih yang di laksanakan setiap
hari jumat di desa Laimeo
- Gambar 10.** Membantu warga desa Laimeo membersihkan Masjid yang ada di
desa Laimeo
- Gambar 11.** Foto bersama warga desa Laimeo setelah kerja bakti
- Gambar 12.** Menentukan penyebab masalah kesehatan dan menentukan
alternatif pemecahan masalah bersama warga di balai desa
Laimeo

- Gambar 13.** Penginputan data primer
- Gambar 14.** Kerja bakti di dusun III bersama warga Desa Laimeo
- Gambar 15.** Berfoto bersama warga Desa Laimeo setelah Brain Storming
- Gambar 16.** Bersantai bersama warga desa Laimeo
- Gambar 17.** Kunjungan Dosen pembimbing dan Supervisor di desa Laimeo
- Gambar 18.** Molulo bersama warga Desa Laimeo
- Gambar 19.** Molulo bersama warga desa Laimeo

DAFTAR LAMPIRAN

1. Absensi Peserta PBL I Desa Laimeo, Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara.
2. Jadwal Pelaksanaan Program Kerja (*Gant Chart*) PBL I Desa Laimeo Kecamatan Sawa
3. Jadwal Piket Peserta PBL I Kelompok 2, Desa Laimeo Kecamatan Sawa.
4. Struktur Organisasi PBL I FKM UHO Desa Laimeo, Kecamatan Sawa.
5. Undangan Pertemuan *Brainstorming* PBL I Desa Laimeo, Kecamatan Sawa.
6. Daftar Hadir Peserta *Brainstorming* PBL I Desa Laimeo, Kecamatan Sawa.
7. Buku Tamu.
8. Stiker PHBS
9. Kuisioner PBL I
10. Mapping (Pemetaan) Desa Laimeo, Kecamatan Sawa.
11. Dokumentasi Kegiatan PBL I FKM UHO Desa Laimeo, Kecamatan Sawa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hal yang sering terabaikan dan seseorang akan merasakan betapa besar keberadaannya saat kita kehilangan nikmat kesehatan tersebut. Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi (UU No.23 Tahun 1992). Kesehatan bukanlah segala – galanya akan tetapi, segala yang kita miliki tidak akan berarti apa–apa tanpa adanya kesehatan.

Merujuk pada Sistem Kesehatan Nasional, maka pembangunan dan upaya tercapainya kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal merupakan salah satu unsure kesejahteraan umum dari tujuan nasional. Derajat kesehatan dapat dicapai melalui upaya - upaya perbaikan sanitasi lingkungan, pengendalian dan pemberantasan penyakit menular, pendidikan kesehatan, pengorganisasian pelayanan atau perawatan kesehatan serta pengembangan unsur – unsur sosial untuk menjamin taraf kehidupan yang layak.

Pendekatan masyarakat komprehensif untuk mempertahankan dan meningkatkan status kesehatan penduduk sangat di butuhkan. Hal tersebut di lakukan dengan membina lingkungan yang memungkinkan masyarakat dapat hidup sehat, membina perilaku hidup sehat, menggalakkan upaya promotif

dan preventive serta memperbaiki dan meningkatkan pelayanan kesehatan agar lebih efektif dan efisien.

Kesehatan masyarakat sebenarnya bukan hasil pekerjaan medis semata, tetapi merupakan hasil interaksi faktor-faktor lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan dan genetik (H. L. Blum). Sehingga penanganan masalah kesehatanpun mesti dilakukan dengan cara yang komprehensif dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut di atas. Untuk itu diperlukan keterampilan, pengetahuan, dan penguasaan teori-teori. Bekal keterampilan tersebut dicapai melalui Pengalaman Belajar Lapangan (PBL).

Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) merupakan suatu proses belajar untuk mendapatkan kemampuan profesional kesehatan masyarakat. Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam PBL harus memungkinkan dapat ditumbuhkan serta dibinanya sikap dan kemampuan pada mahasiswa sesuai dengan tujuan pendidikan yang dirumuskan.

Kemampuan profesional kesehatan masyarakat meliputi :

1. Menerapkan diagnosa kesehatan melalui komunikasi yang intinya mengenali, merumuskan dan menyusun prioritas masalah kesehatan masyarakat.
2. Mengembangkan program penanganan masalah kesehatan masyarakat yang bersifat promotif dan preventif.
3. Bertindak sebagai manajer yang dapat berfungsi sebagai pelaksana, pengelola, pendidik, dan peneliti.

4. Melakukan pendekatan pada masyarakat.
5. Bekerja dalam tim multidisipliner.

Peranan tersebut perlu didukung oleh pengetahuan yang mendalam tentang masyarakat. Pengetahuan ini antara lain mencakup kebutuhan dan permintaan, sumber daya yang bisa dimanfaatkan, angka-angka kependudukan, dan cakupan program serta bentuk-bentuk kerjasama yang digalang. Dalam hal ini diperlukan tiga data penting yaitu:

1. Data umum (Demografi)
2. Data kesehatan
3. Data yang berhubungan dengan kesehatan

Ketiga data ini harus dianalisis dan didiagnosis. Kesehatan masyarakat memerlukan pengelolaan mekanisme yang panjang dan proses penalaran dalam analisisnya. Melalui PBL ini pengetahuan tersebut bisa diperoleh dengan sempurna. Dengan demikian maka PBL mempunyai peranan penting dan strategis, sehingga harus dilaksanakan dengan baik.

Pengalaman Belajar Lapangan ini merupakan bagian yang penting dalam kurikulum SKM demi memperoleh kemampuan profesional yang mempunyai bobot tertentu. Dalam pelaksanaannya, PBL ini mempunyai tahapan, yakni PBL I yang tujuannya adalah analisa masalah (pengenalan masyarakat) serta menentukan prioritas masalah dengan mempertimbangkan data primer serta data sekunder yang berhasil diperoleh, kemudian dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu PBL II yang tujuannya untuk mengembangkan intervensi berdasar prioritas masalah

pada PBL I, kemudiandilanjutkanlagipada tahap PBL III yang bertujuan untuk mengadakan evaluasi dari pelaksanaan intervensi pada PBL II.

Seperti yang telah diuraikan di atas maka adapun kegiatan yang akan dilakukan dalam PBL I terdiri dari pengambilan data dan analisis data. Pada dasarnya jenis pengambilan data yang dilakukan adalah sensus, dikatakan demikian karena pendataan dilakukan pada Rumah Tangga yang termasuk sebagai KK dalam suatu lingkungan. Kemudian data yang diperoleh tersebut akan digunakan sebagai bahan intervensi pada PBL berikutnya, dalam upaya membantu masyarakat dan pemerintah untuk memecahkan masalah kesehatan yang ada.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dalam pelaksaan Pengalaman Belajar Lapangan 1 (PBL 1) dirumuskan masalah yang ditemukan di lapangan adalah sebagai berikut bagaimana melakukan analisis situasi melalui identifikasi, penyusunan prioritas masalah serta penyusunan alternatif pemecahan masalah berdasar atas masalah-masalah yang ditemukan di lokasi PBL yang terdapat Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Propinsi Sulawesi Tenggara.

C. Tujuan PBL

1. Tujuan Umum :

Memberikan pengalaman terhadap masalah-masalah kesehatan masyarakat di lapangan yang sebenarnya serta mencoba melakukan upaya-upaya pemecahan masalah dengan teori dan praktek yang telah

diperoleh dikampus. Mendapatkan kemampuan profesional kesehatan masyarakat dimana kemampuan tersebut merupakan kemampuan spesifik yang harus dimiliki oleh seorang Sarjana Kesehatan Masyarakat.

2. Tujuan Khusus :

Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan :

- a. Mengumpulkan data primer.
- b. Melakukan identifikasi, merumuskan dan menyusun prioritas masalah kesehatan masyarakat berdasarkan data dasar yang telah dikumpulkan dengan melibatkan tokoh masyarakat dan pemerintah setempat.
- c. Meningkatkan kemampuan profesi kesehatan masyarakat dalam menangani permasalahan kesehatan masyarakat, dan mampu memberi solusi alternatif pemecahan untuk masalah yang ada di wilayah kerja.
- d. Bekerjasama dalam tim dalam suatu kelompok kegiatan.
- e. Membuat laporan PBL I.
- f. Menyeminarkan hasil kegiatan di lokasi PBL.

D. Manfaat PBL

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari pelaksanaan PBL I, yaitu :

1. Mahasiswa dapat menerapkan dan mensinergiskan ilmu yang diperoleh dari bangku perkuliahan dengan kondisi sebenarnya yang terjadi di masyarakat.

2. Melatih mahasiswa dalam memahami dan menganalisis masalah kesehatan di tingkat masyarakat secara tepat.
3. Melatih mahasiswa menentukan prioritas masalah dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat.
4. Mendidik setiap pribadi agar memiliki jiwa yang memiliki untuk senantiasa peduli pada masalah orang lain.
5. Mampu mengklasifikasikan masalah kesehatan terkait dengan data yang diperoleh.
6. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk mengambil kebijakan kesehatan di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara.

BAB II

GAMBARAN LOKASI

A. Keadaan Geografi

Secara harfiah geografi terdiri dari dua kata, “*geo*” yang artinya bumi, dan “*grafi*” yang artinya gambaran, jadi geografi adalah gambaran muka bumi. Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan geosfer dengan menggunakan pendekatan kelingkungan dan kewilayahan dalam konteks keruangan. Berikut adalah gambaran dari Desa Limeo dilihat dari luas daerah, batas wilayah, orbitasi/ jarak antar ibu kota, serta prasarana umum yang ada.

a. Luas Daerah

Desa Laimeo merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Provinsi Sulawesi Tenggara. Desa ini terletak diantara desa Ulu sawa dan desa Tanjung Laimeo. Pada awalnya ketiga desa ini merupakan satu desa yaitu dengan nama Laimeo namun, seiring dengan berjalannya waktu desa laimeo ini mengalami pemekaran sebanyak 2 kali yaitu desa Ulu sawa dan desa Tanjung laimeo, sehingga saat ini desa Laimeo memiliki luas wilayah yaitu 5.000 Km².

Desa Laimeo terdiri atas 3 dusun dimana didalamnya terdapat 6 RT

(*Profil Desa Laimeo Tahun 2017*)

- a) Dusun 1 terdiri atas RT 1 dan RT 2
- b) Dusun 2 terdiri atas RT 3 dan RT 4
- c) Dusun 3 terdiri atas RT 5 dan RT 6

b. Batas Wilayah

Desa Laimeo merupakan wilayah yang masuk kedalam kecamatan Sawa.

Secara administratif Desa Laimeo digambarkan sebagai berikut

(*Profil Desa Laimeo 2017*):

- 1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Laut banda
- 2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Sawa
- 3. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Ulusawa
- 4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tanjung Laimeo.

a) Orbitasi

Orbitasi atau jarak dari pusat pemerintahan Desa Laimeo yaitu sebagai berikut :

Tab 1. Orbitas Atau Jarak Dari Pusat Pemerintahan Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara

Jarak(KM)	Desa Laimeo	Ibu Kota Kec.Sawa	Ibu Kota Kab. Konawe Utara	Ibu Kota Prov. Sulawesi Tenggara
Desa Laimeo	0	1	45	65
Ibu Kota Kec. Sawa	1	0	45	65
Ibu Kota Kab.Konawe Utara	45	45	0	110
Ibu Kota Prov.	65	65	110	0

Sumber: profil Desa Laimeo 2017

b) Keadaan Iklim

Desa Laimeo merupakan wilayah yang secara keseluruhan merupakan daerah bersuhu tropis. Suhu di Desa Laimeo berkisar rata-rata 27°C

B. Keadaan Demografi

Desa Laimeo memiliki jumlah penduduk sebanyak 232 jiwa dimana jumlah penduduk laki-laki 124 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 108 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 50 KK

(*Profil Desa Laimeo 2017*).

Tabel 2. Distribusi Penduduk Berdasarkan Golongan Umur Di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara

No	Golongan Umur	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	0-10 Tahun	55	23
2	11-20 Tahun	57	24
3	21-30 Tahun	40	17
4	31-40 Tahun	42	19
5	41-50 Tahun	26	11
6	51-60 Tahun	11	4
7	61-70 Tahun	1	0,4
	Total	232	100%

Sumber : *Data Primer Februari 2017*

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa distribusi penduduk yang berusia 0 – 10 tahun sebanyak 55 orang dengan persentase 23%, usia 11-20 tahun sebanyak 57 orang dengan persentase 24%, usia 21-30 tahun sebanyak 40 orang dengan persentase 17%, usia 31-40 sebanyak 42 orang dengan persentase 19%, usia 41-50 sebanyak 26 orang dengan persentase 11%, usia 51-60 sebanyak 11 orang dengan persentase 4%, dan usia 61-70 sebanyak 1 orang dengan persentase 0,4%.

Tabel 3. Distribusi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	124	53%
2	Perempuan	108	47%
Total		232	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa jumlah laki-laki di Desa Laimeo yaitu 124 orang dengan persentase 53% dan jumlah perempuan yaitu 108 orang dengan persentase 47%.

C. Faktor Sosial Budaya

a. Agama

Agama atau kepercayaan yang dianut warga Desa Laimeo adalah agama Islam dan agama kristen. Informasi selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Distribusi Penduduk Berdasarkan Agama Yang Dianut Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Agama Yang Dianut	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Islam	230	96
2	Kristen Katolik	-	-
3	Kristen Protestan	2	4
4	Hindu	-	-
5	Budha	-	-
Total		232	100 %

Sumber : Data Primer Februari 2017

Dari tabel 4 diatas distribusi penduduk berdasarkan agama yang dianut menunjukkan bahwa warga Desa Laimeo sebanyak 230 orang menganut agama islam dengan persentase 96% sedangkan agama kristen protestan dianut oleh 2 orang dengan persentase 4%. Sarana peribadatan yang dimiliki di Desa Laimeo yaitu sebuah masjid. Tersedianya sarana peribadatan tersebut menyebabkan aktivitas keagamaan berjalan dengan lancar. Hal ini dapat dilihat dengan adanya aktivitas keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat setempat, seperti: kegiatan kegiatan Hari Besar Islam dan dibentuknya remaja Masjid.

b. Budaya

Kebudayaan merupakan faktor yang berpengaruh secara tidak langsung terhadap derajat kesehatan masyarakat, baik itu kondisi sosial yang meliputi tingkat pendidikan, pekerjaan maupun adat istiadat ataupun budaya setempat. Masyarakat Desa Laimeo mayoritas suku Bajo, Tolaki, dan Bugis dan masyarakat lainnya dari suku lain seperti suku Jawa dan Muna.

Desa Laimeo dikepalai oleh kepala Desa dan dibantu oleh aparat desa lainnya seperti, sekretaris desa dan kepala dusun/lingkungan, tokoh agama, dan tokoh masyarakat yang ada di Desa Laimeo.

Kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan yaitu kerja bakti dilingkungan pedesaan seperti di balai desa dan masjid. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut didukung oleh sarana dan prasarana yang ada di Desa Laimeo yaitu sebagai berikut :

Jenis Prasarana	Volume	Kondisi
Jalan Nasional Trans	-	-
Jalan Desa	1200 Meter	Baik
Jalan Lingkungan/Setapak	-	-
Balai Desa	1 Unit	Sedang
Sumur Gali Umum	5 Unit	Sedang
Kantor BPD	1 Unit	Baik
Kantor LPM	1 Unit	Baik
Kantor PKK	1 Unit	Baik
Kantor Desa	1 Unit	Baik
Gedung PAUD	1 Unit	Baik
Masjid	1 Unit	Baik
Jembatan Desa	-	-
Dukit Plat	4 Unit	Sedang

Sumber : Profil Desa Laimeo 2017

D. Pendidikan

Tingkat pendidikan memiliki peranan yang besar dalam memelihara kesehatan masyarakat. Tingkat pendidikan masyarakat Di Desa Laimeo beragam, Berikut adalah gambaran Tingkat pendidikan masyarakat Di Laimeo:

Tabel 5. Distribusi Tingkat Pendidikan Di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Tingkat Pendidikan Ditamatkan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Pra-Sekolah	72	31%
2	SD	59	25,4%
3	SMP	50	21,6%
4	SMA	34	14,7%
5	Akademi	1	0,4%
6	Universitas	11	4,7%
7	Tidak Tahu	5	2,2%
Total		232	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan Tabel 5, diketahui bahwa distribusi penduduk berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan menunjukkan bahwa sebagian masyarakat Desa Laimeo pada tingkat pendidikan Pra-Sekolah sebanyak 72 orang dengan persentase 31%, pada tingkat pendidikan SD sebanyak 59 orang dengan persentase 25,4%, pada tingkat pendidikan SMP sebanyak 50 orang dengan persentase 21,6%, pada tingkat pendidikan SMA sebanyak 34 orang dengan persentase 14,7%, pada tingkat pendidikan akademi sebanyak 1 orang dengan persentase 0,4%, pada tingkat pendidikan universitas sebanyak 11 orang dengan persentase 4,7% dan sebanyak 5 orang dengan persentase 2,2% tidak mengetahui tingkat pendidikan yang ditamatkan.

E. Ekonomi

a) Pekerjaan

Masyarakat di Desa Laimeo pada umumnya berprofesi sebagai nelayan sebanyak 48,29%, dan Pegawai Negeri Sipil sebanyak 2,2%, tetapi selain itu ada juga yang bekerja sebagai petani, wiraswasta, pedagang bahkan tidak bekerja.

b) Pendapatan

Jumlah pendapatan setiap keluarga berbeda-beda melihat profesi setiap keluarga yang juga berbeda-beda. Untuk keluarga yang berprofesi sebagai Nelayan, besar kecilnya pendapatan tergantung dari banyak faktor yang memengaruhi hasil laut yang diperoleh diantaranya perubahan kondisi cuaca.

F. Status Kesehatan Masyarakat

a) Lingkungan

Lingkungan adalah komponen yang mempunyai implikasi sangat luas bagi kelangsungan hidup manusia, khususnya menyangkut status kesehatan seseorang mengingat lingkungan merupakan salah satu dari 4 faktor yang mempengaruhi status kesehatan masyarakat. Lingkungan yang dimaksud dapat berupa lingkungan internal dan eksternal yang berpengaruh, baik secara langsung maupun tidak langsung pada individu, kelompok, atau masyarakat seperti lingkungan yang bersifat biologis, psikologis, sosial, kultural, spiritual, iklim, sistem perekonomian, politik, dan lain-lain.

Masalah lingkungan adalah masalah yang sangat kompleks dan saling berkaitan dengan masalah lain di luar kesehatan itu sendiri. Jika keseimbangan lingkungan ini tidak dijaga dengan baik maka dapat menyebabkan berbagai macam penyakit. Sebagai contoh, kebiasaan membuang sampah sembarangan berdampak pada lingkungan yakni menjadi kotor, bau, banyak lalat, dan sebagainya.

Kondisi lingkungan di Desa Laimeo dapat ditinjau dari tiga aspek yaitu lingkungan fisik, sosial, dan biologi.

a. Lingkungan Fisik

Lingkungan fisik dapat dilihat dari kondisi perumahan, air bersih, jamban keluarga, pembuangan sampah dan SPAL.

1) Perumahan

Perumahan yang ada di Desa Laimeo terlihat bahwa sebagian besar rumah penduduk menggunakan lantai semen, sisanya menggunakan lantai papan dan lantai tanah, sehingga tidak kedap air. Lantai keramik yang dapat menjadi salah satu indikator kemakmuran dan kesejahteraan penduduk hanya terpasang pada beberapa rumah tertentu di Desa Laimeo. Langit-langit, dinding dan lantai rumah yang mayoritas tidak kedap air menunjukkan status rumah penduduknya belum dapat dikatakan sebagai rumah sehat.

Sebagian besar rumah penduduk di Desa Laimeo menggunakan atap seng, rumbia, dan genteng kemudian terlihat bahwa sebagian besar rumah penduduk menggunakan dinding dari bahan papan, lalu menggunakan tembok yang semi permanen dan sebagian kecilnya tembok permanen. Disamping itu pula, banyak perumahan penduduk yang tidak memiliki ventilasi, sehingga mengurangi akses udara masuk ke dalam rumah, adapun yang mempunyai jendela pun jarang untuk di buka apalagi di siang hari, serta masih banyak kotoran binatang seperti hewan ternak yang ada di sekeliling rumah.

2) Air bersih

Sumber air bersih masyarakat Desa Laimeo pada umumnya berasal dari 2 sumber mata air utama yaitu dari sumur

gali dan sumur bor, adapun untuk air di konsumsi sebagian berasal dari sumur bor umum yang airnya sangat jernih dan di khususkan sebagai sumber mata air yang memenuhi standar kualitas untuk dikonsumsi dalam keperluan air minum, memasak, dan sebagainya oleh warga masyarakat di Desa Laimeo, itu dikarenakan kebanyakan sumur gali warga mengandung zat kapur, airnya keruh/kuning dan juga memiliki rasa dan bau yang kurang sedap walaupun demikian, tidak semua masyarakat memiliki sumur gali sendiri. Namun tak sedikit pula masyarakat biasanya memesan air galon untuk keperluan air minum.

3) Jamban Keluarga

Pada umumnya masyarakat Desa Laimeo menggunakan jamban bertipe leher angsa. Kemudian sebagian kecil masyarakat membuang kotorannya di perkarangan belakang rumah.

4) Pembuangan Sampah dan SPAL

Pada umumnya masyarakat membuang sampah di tempat sampah masing-masing rumah dengan tipe wadah terbuka, sebagian lagi membuang sampah di belakang rumah yaitu pada tanah yang sudah digali dan jika sudah penuh dibakar dan ada juga yang di biarkan berserakan di pekarangan rumah, kemudian juga penduduk menyebutnya dengan tempat sampah berjenis lubang terbuka. Ada pula yang memiliki tempat sampah namun bukan wadah tertutup. Masyarakat yang menggunakan TPS masih

sangat jarang, karena pada umumnya sampah-sampahnya berupa dedaunan dan hasil sisa-sisa kebun serta sampah dari hasil sisa industri rumah tangga.

Untuk Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL), masih jarang yang menggunakan pipa, sebagian besar di alirkan langsung di belakang rumah penduduk, ada juga SPAL terbuka yaitu berupa tanah yang digali lalu dialirkan ke lubang atau wadah yang sudah dibuat sendiri

b. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial masyarakat Desa Laimeo dapat dikatakan sangat baik. Hal ini terlihat ketika kami melakukan pendataan dan observasi langsung, serta pertemuan sosialisasi dan penentuan prioritas masalah, masyarakatnya sangat merespon , menyambut baik dengan antusias yang jauh diluar opini kami mengenai orang-orang di desa pada umumnya. Masyarakatnya mau diajak bekerjasama dan membantu serta berpartisipasi didalam kegiatan yang kami lakukan selama PBL I. Ini dikarenakan hubungan antar para tokoh masyarakat pemerintah serta para masyarakat dan pemuda sangat baik jadi tidak begitu susah untuk mengambil hati masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami. Selain itu interaksi antar masyarakat sangat baik dengan menjunjung tinggi nilai-nilai luhur kebudayaan dan asas kekeluargaan mengingat kekerabatan keluarga di wilayah ini masih sangat dekat.

c. Lingkungan Biologi

Lingkungan biologi dapat dilihat dari keadaan lingkungan yang tercemar oleh mikroorganisme atau bakteri. Ini disebabkan oleh pembuangan air limbah yang tidak tertutup (kedap air) dan banyaknya terdapat kotoran hewan yang memungkinkan menjadi sumber reservoir serta keadaan wilayah yang dekat dengan hutan yang menjadi tempat perkembangbiakan vektor penyakit serta pembuangan sampah yang banyak dibuang di pekarangan maupun di biarkan berserakan di belakang hutan yang langsung dekat dengan hutan-hutan kecil, sehingga sebagian besar rumah masyarakat di Desa Laimeo yang memungkinkan banyaknya interaksi yang terjadi di hutan (yang potensial sebagai tempat perkembangbiakan mikroorganisme patogen).

G. Perilaku

Menurut Bekher (1979), Perilaku Kesehatan (*Health Behavior*) yaitu hal-hal yang berkaitan dengan tindakan atau kegiatan seseorang dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Termasuk juga tindakan-tindakan untuk mencegah penyakit, kebersihan perorangan, memilih makanan, sanitasi, dan sebagainya. Perilaku kesehatan pada dasarnya adalah suatu respons seseorang (organisme) terhadap stimulus yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan, serta lingkungan.

Respon atau reaksi manusia, baik bersifat pasif (pengetahuan, persepsi, dan sikap), maupun bersifat aktif (tindakan yang nyata atau praktik), sedangkan stimulus atau rangsangan terdiri dari 4 (empat) unsur pokok, yakni: sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan dan lingkungan.

H. Pelayanan Kesehatan

a) Fasilitas Kesehatan

Desa Laimeo merupakan desa yang relatif lumayan dekat dengan fasilitas pelayanan kesehatan , yakni puskesmas Kecamatan Dimana puskesmas yang terletak di kecamatan Sawa (kelurahan sawa) Keberadaan Puskesmas dinilai sangat membantu masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Hal ini disebabkan karena Puskesmas tersebut tidak memungut biaya yang tinggi, perilaku dokter dan perawat serta petugas puskesmas yang ramah, hasil pengobatan yang memuaskan, dan juga waktu tunggu yang relatif sebentar yang tentu mempengaruhi intensitas penerimaan pelayanan kesehatan bagi masyarakat desa serta memberikan pelayanan dengan kualitas prima terhadap masyarakat.

Hanya saja fasilitas pelayanan kesehatan di Desa Laimeo itu sendiri sangat belum memadai. Masyarakatnya juga memberikan respon yang positif dengan frekuensi datang di Puskesmas yang cukup baik, hampir bisa dikatakan semua penduduk rajin untuk datang dan menghadiri kegiatan-kegiatan yang dilakukan Puskesmas setiap bulannya dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan warga desa Laimeo.

Tabel 6. Distribusi Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Desa Laimeo, berpusat di Kelurahan Sawa, Kecamatan Sawa Tahun 2017

No	Fasilitas Kesehatan	Jumlah
1.	Puskesmas Induk	1 unit
2.	Pustu	1 unit
3.	Poskesdes	1 unit
4.	Posyandu	10 unit
	Total	13 unit

Sumber: Profil Puskesmas Sawa Tahun 2017

b) Tenaga Kesehatan

Jumlah tenaga kesehatan yang ada di Desa Laimeo di luar jumlah tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas terbilang sangatlah minim, yakni hanya terdiri dari 1 orang saja tenaga bidan. Hal ini akan sangat mempengaruhi tingkat derajat kesehatan di Desa Laimeo dan akses pelayanan ke fasilitas pelayanan kesehatan yang terbatas.

Tabel 7 Distribusi Tenaga Kesehatan di Desa Laimeo, berpusat di Kelurahan Sawa, Kecamatan Sawa Tahun 2017

No	Tenaga Kesehatan	Jumlah (Orang)
1.	Dokter Umum	1
2.	Dokter Gigi	0
3.	Sarjana Kesehatan	8
4.	Bidan (PNS)	5
5.	Perawat	5
6.	Nutrisi	1
7.	Sanitarian	1
8.	Farmasi	1
9.	Laboratorium	1
10.	Bidan (PHTT)	7
11.	PHL	17
	Total	47

Sumber: Profil Puskesmas Sawa Tahun 2017

Tenaga kesehatan di Desa Laimeo yang berpusat di kecamatan Sawa berjumlah 37 orang belum memenuhi standar pelayanan kesehatan meskipun kemudian masih ada hal-hal yang harus dilengkapi seperti ketersediaan dokter gigi, tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, dan apoteker. Hal ini menunjukkan tenaga kesehatan belum cukup tersedia bagi Desa Laimeo.

c) **Sepuluh Besar Penyakit Tertinggi**

Tabel 8. Sepuluh Besar Penyakit di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Penyakit	Jumlah(n)
1.	ISPA	23 penderita
2.	Febris	14 penderita
3.	Gastritis	12 penderita
4.	IJBK	11 penderita
5.	Diare	10 penderita
6.	Hipertensi	9 penderita
7.	Influenza	9 penderita
8.	Rematik	9 penderita
9.	Cefalgia	8 penderita
10.	Anemia	6 penderita
	Total	111

Sumber: Profil Puskesmas Sawa Tahun 2017

1) ISPA

ISPA adalah penyakit infeksi pada saluran pernapasan atas maupun bawah yang disebabkan oleh masuknya kuman mikroorganisme (bakteri dan virus) ke dalam organ saluran pernapasan yang berlangsung selama 14 hari, dan juga disebabkan oleh keadaan lingkungan yang buruk, sehingga terjadi gangguan terhadap sistem pernapasan.

ISPA merupakan singkatan dari Infeksi Saluran Pernapasan Akut, Istilah ini diadaptasi dari istilah dalam bahasa Inggris *Acute Respiratory Infections* (ARI). Istilah ISPA meliputi tiga unsur yakni infeksi, saluran pernapasan dan akut, dengan pengertian sebagai berikut :

- a) Infeksi adalah masuknya kuman atau mikroorganisme ke dalam tubuh manusia dan berkembang biak sehingga menimbulkan gejala penyakit. Saluran pernapasan adalah organ mulai dari hidung hingga alveoli beserta organ adneksanya seperti sinus-sinus, rongga telinga tengah dan pleura. ISPA secara anatomis mencakup saluran pernapasan bagian atas, saluran pernapasan bagian bawah (termasuk jaringan paru-paru) dan organ adneksa saluran pernapasan. Dengan batasan ini, jaringan paru termasuk dalam saluran pernapasan (*respiratory tract*).
- b) Infeksi akut adalah infeksi yang berlangsung sampai dengan 14 hari. Batas 14 hari diambil untuk menunjukkan proses akut meskipun untuk beberapa penyakit yang dapat digolongkan dalam ISPA proses ini dapat berlangsung lebih dari 14 hari.

2) Demam atau Febris

Demam (febris) adalah suatu reaksi fisiologis tubuh yang kompleks terhadap penyakit yang ditandai dengan meningkatnya suhu tubuh di atas nilai normal akibat rangsangan zat pirogen

terhadap pengatur suhu tubuh di hipotalamus. Suhu normal tubuh manusia berkisar antara 36,5-37,2°C.

3) Gastritis

Gastritis atau Dyspepsia dikenal di masyarakat dengan istilah sakit maag atau sakit ulu hati. Penyakit ini merupakan suatu peradangan pada dinding mukosa. Penyakit ini bisa timbul mendadak yang biasanya ditandai dengan rasa mual dan muntah, nyeri, perdarahan, rasa lemah, nafsu makan menurun, atau sakit kepala. Ini dapat disebabkan karena kebiasaan mengkonsumsi sesuatu jenis makanan yang sensitif bagi orang tersebut, makan terlalu cepat, atau makan dengan gangguan emosional. Penyakit ini kadang timbul secara menahun (kronik), di mana penyebabnya tidak diketahui dengan jelas. Penyakit gastritis yang kronik dapat dimulai dengan adanya infeksi suatu bakteri yang disebut dengan *helicobacter pylori*, sehingga mengganggu pertahanan dinding mukosa. Gejala-gejalanya seperti hilangnya nafsu makan, rasa kenyang, nyeri ulu hati yang samar-samar, mual dan muntah.

4) IJBK

IJBK adalah penyakit herpes yaitu salah satu penyakit menular seksual yang paling umum. Di perkirakan bahwa satu dari setiap lima remaja akan terinfeksi oleh penyakit ini. Penelitian telah menunjukkan bahwa wanita lebih rentan untuk tertular infeksi ini daripada pria. Hal ini akan merusak kelamin atau anus baik laki-

laki maupun perempuan yang terinfeksi. Ini adalah penyakit menular yang disebabkan oleh penularan virus yang disebut Herves Simplex Virus (HSV). Virus ini akan ditularkan selama hubungan intim atau selama kontak antara kedua alat kelamin wanita dan pria. Genital herpes membuktikan bahwa penyakit ini terutama mulut mempengaruhi organ dan alat kelamin HSV 1 mempengaruhi organ dan alat kelamin HSV 1 mempengaruhi bibir berupa lepuh dan luka dingin, sedangkan HSV 2 menginfeksi alat kelamin manusia.

5) Diare

Diare adalah sebuah penyakit di mana penderita mengalami buang air besar yang sering dan masih memiliki kandungan air berlebihan.

Penyebab terjadinya diare, peradangan usus oleh agen penyebab:

- 1 Bakteri , virus, parasit (jamur, cacing , protozoa)
- 2 Keracunan makanan/minuman yang disebabkan oleh bakteri maupun bahan kimia
- 3 Kurang gizi
- 4 Alergi terhadap susu
- 5 Immuno defesiensi

6) Hipertensi

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah sebuah kondisi medis saat seseorang mengalami peningkatan tekanan darah di atas

normal yang mengakibatkan risiko kesakitan (*morbidity*) dan kematian (*mortality*)

Penyakit ini dikategorikan sebagai *the silent disease* karena penderita tidak mengetahui dirinya mengidap hipertensi sebelum memeriksakan tekanan darahnya. Padahal bila terjadi hipertensi terus menerus bisa memicu *stroke*, serangan jantung, gagal jantung dan merupakan penyebab utama gagal ginjal kronik. Siapapun bisa menderita hipertensi, dari berbagai kelompok umur dan kelompok sosial-ekonomi.

7) Influenza

Influenza, biasanya dikenali sebagai flu di masyarakat, adalah penyakit menular burung dan mamalia yang disebabkan oleh virus RNA dari famili Orthomyxoviridae (virus influenza). Penyakit ini ditularkan dengan medium udara melalui bersin dari si penderita. Pada manusia, gejala umum yang terjadi adalah demam, sakit tenggorokan, sakit kepala, hidung tersumbat dan mengeluarkan cairan, batuk, lesu serta rasa tidak enak badan. Dalam kasus yang lebih buruk, influenza juga dapat menyebabkan terjadinya pneumonia, yang dapat mengakibatkan kematian terutama pada anak-anak dan orang berusia lanjut. Masa penularan hingga terserang penyakit ini biasanya adalah 1 sampai 3 hari sejak kontak dengan hewan atau orang yang influenza. Adapun gejala-gejalanya

demam mendadak, asma, pilek, sakit kerongkongan, batuk, sakit otot dan sakit kepala, bersin-bersin

8) Anemia

Anemia adalah salah satu penyakit yang sering diderita masyarakat, baik anak-anak, remaja usia subur, ibu hamil ataupun orang tua. Penyebabnya sangat beragam, dari yang karena perdarahan, kekurangan zat besi, asam folat, vitamin B12, sampai kelainan hemolitik.

9) Reumatik

Osteoarthritis atau rematik adalah penyakit sendi degeneratif dimana terjadi kerusakan tulang rawan sendi yang berkembang lambat dan berhubungan dengan usia lanjut, terutama pada sendi-sendi tangan dan sendi besar yang menanggung beban. Secara klinis osteoarthritis ditandai dengan nyeri, deformitas, pembesaran sendi dan hambatan gerak pada sendi-sendi tangan dan sendi besar

10) Cephalgia

Cephalgia atau sakit kepala adalah salah satu keluhan fisik paling utama manusia. Sakit kepala pada kenyataannya adalah gejala bukan penyakit dan dapat menunjukkan penyakit organik (neurologi atau penyakit lain), respon stress, vasodilatasi (migren), tegangan otot rangka (sakit kepala tegang) atau kombinasi respon tersebut (Brunner & Suddart).

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL)

Praktek Belajar Lapangan I (PBL I) ini dilaksanakan di Desa Laimeo, Kecamatan Sawa, Kabupaten Konawe Utara pada tanggal 20 Februari hingga 05 Maret 2017. Adapun bentuk kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada saat dilokasi adalah :

1. Pembuatan Daftar Hadir

Pembuatan daftar hadir dilaksanakan pada awal berada di lokasi. Daftar hadir ini berfungsi sebagai indikator kehadiran peserta PBL I di desa Laimeo, dari awal berada di lokasi hingga hari terakhir berada dilokasi PBL.

2. Pembuatan Jadwal Piket

Pembuatan jadwal piket dilakukan pada awal berada di lokasi. Pembuatan jadwal piket bertujuan untuk membagi tugas harian ketika berada di lokasi PBL. Hal ini dimaksudkan agar seluruh peserta PBL belajar mandiri selama berada di lokasi, dengan indikatornya yang bersifat adil dan merata.

3. Pembuatan Gant Chart

Gant Chart adalah daftar kegiatan yang akan di lakukan ketika berada di lokasi PBL. Pembuatan *Gant Chart* dilakukan pada awal berada di lokasi. *Gant Chart* berfungsi sebagai panduan peserta dalam melaksanakan

kegiatan- kegiatan selama 14 hari ketika dilokasi, agar terstruktur dan terarah.

4. Pembuatan struktur organisasi

Pembuatan struktur organisasi dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tugas dan tanggung jawab bagi masing-masing peserta sesuai dengan jabatan yang tercantum dalam struktur organisasi.

5. Pembuatan Buku Tamu

Pembuatan buku tamu dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk mendaftar (*list*) para pengunjung di posko desa Laimeo..

6. Pembuatan Buku Keluar

Pembuatan buku keluar dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk melakukan pendaftaran bagi setiap anggota kelompok 2 PBL I Laimeo ketika keluar atau meninggalkan posko beserta alasan.

7. Mapping

Kegiatan *mapping* dilakukan sebanyak 3 (tiga) tahap, yaitu :

a. Tahap pertama

Dilakukan pada hari pertama kedua dilokasi untuk meninjau lokasi secara umum desa Laimeo melihat beberapa indikator yang berkaitan dengan desa Laimeo seperti batas-batas wilayah desa Laimeo, jumlah rumah di desa tersebut serta keberadaan lorong-lorong serta prasarana umum di desa Laimeo.

b. Tahap Kedua

Dilakukan selama 3 (tiga) hari yang bersamaan dengan pengumpulan data primer. Hal ini dilakukan untuk meninjau lokasi secara lebih khusus.

c. Tahap Ketiga

Dilakukan setelah pengambilan data primer. Hal ini dilakukan untuk menilai atau meninjau kembali *mapping* yang telah disusun sebelumnya, hal ini dilakukan untuk memastikan kebenaran atau keakuratan *mapping*. Kegiatan ini dirangkaikan dengan pembuatan *mapping* PHBS rumah tangga.

8. Pengenalan Lingkungan Bersama Aparat Desa Laimeo

Pengenalan lingkungan bersama Aparat desa Laimeo ini dilakukan pada hari pertama di lokasi PBL. Pengenalan ini bertujuan untuk menjalin silaturahmi bersama warga desa Laimeo serta mengenal karakteristik lingkungan desa Laimeo agar warga desa Laimeo mengetahui keberadaan peserta pbl 1 serta maksud dan tujuan kedatangan peserta PBL 1 di desa Laimeo.

9. Pengambilan Data Primer (Data Tentang Masalah Kesehatan Yang Diperoleh Melalui Lembar Kuesioner Dan Lembar Observasi).

Pengambilan data primer ini, dilakukan mulai tanggal 21 sampai dengan 24 Februari 2017. Jumlah responden yang berhasil diwawancarai sebanyak 50 KK yang tersebar di 3 dusun Desa Laimeo.

a. Curah Pendapat (Brainstroming)

Curah Pendapat (*Brainstorming*) ini dilakukan setelah melakukan pengumpulan data primer dan menyelesaikan analisis data dalam SPSS yaitu pada hari Rabu, 01 Maret 2017 pukul 15.00 WITA bertempat di Balai Desa Laimeo. Bentuk kegiatan ini adalah pertemuan langsung dengan aparat desa beserta warga desa Laimeo dengan bantuan Kepala Desa Laimeo. Dalam acara *Brainstorming* (curah pendapat) tersebut kegiatan yang dillakukan diantaranya:

- 1) Penentuan masalah kesehatan dan penyebab masalah (permasalahan utama).
- 2) Penentuan prioritas penyebab masalah.
- 3) Penentuan alternatif pemecahan masalah.
- 4) Penentuan prioritas alternatif pemecahan masalah.
- 5) Membuat rencana kegiatan (*Plan Of Action*)

POA (*Planning Of Action*) merupakan perencanaan yang berbentuk sebuah intervensi dari sebuah masalah yang telah ditentukan bersama dimana masalah tersebut merupakan prioritas masalah yang telah disepakati oleh warga desa dan peserta PBI 1 sesuai dengan data yang telah diperoleh pada saat pengambilan data primer. Program ini mencakup tahapan-tahapan pelaksanaan mulai dari awal perencanaan meliputi tujuan dari kegiatan/program yang akan diintervensi hingga kepada tindakan dan prosedur evaluasi.

10. Tabulasi Data

Kegiatan tabulasi data merupakan kegiatan lanjutan dari pengumpulan data primer yang bertujuan untuk memperoleh informasi berupa data kuantitatif tentang masalah kesehatan di Desa Laimeo.

11. Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan bertujuan untuk melaporkan kegiatan PBL I yang dilakukan di desa Laimeo secara ilmiah. Hasil dari pendataan yang diperoleh di lapangan berupa data primer. Data primer adalah sekumpulan informasi (data) yang di peroleh melalui hasil wawancara/kuesioner dan observasi langsung di setiap rumah warga, yang bertujuan untuk memperoleh masalah kesehatan yang menjadi prioritas di lapangan. Adapun hasil pendataan tersebut adalah sebagai berikut:

1) Karakteristik Responden

Masyarakat Desa Laimeo yang menjadi responden adalah ibu. Dari setiap rumah tangga diambil satu responden. Jika dalam satu rumah terdapat lebih dari satu kepala keluarga, maka hanya satu kepala keluarga yang menjadi responden. Sehingga jumlah responden sesuai dengan jumlah kepala rumah tangga yang berhasil didata yakni 50 responden.

Karakteristik responden merupakan segala sesuatu yang berhubungan langsung dengan responden, baik itu umur, pendidikan, pendapatan dan lain-lain. Dengan melihat karakteristik, akan

mempermudah dalam menganalisis faktor-faktor yang berkaitan dengan kejadian di suatu tempat.

a) Jenis Kelamin

Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dari tabel berikut ini

Tabel 9. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	laki-laki	2	4%
2.	Perempuan	48	96%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 9, diketahui bahwa distribusi responden menurut jenis kelamin yang paling banyak adalah perempuan yaitu 48 atau 96% dari jumlah responden. Sedangkan responden dengan jenis kelamin laki- laki sebanyak 2 orang atau 4% dari jumlah responden.

Tabel 10. Distribusi Kepala Rumah Tangga Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Jenis Kelamin	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	Laki-Laki	48	96%
2.	Perempuan	2	4%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 10, diketahui bahwa distribusi kepala rumah tangga menurut jenis kelamin yang paling banyak adalah laki- laki yaitu

48 orang dengan persentase 96%. Sedangkan kepala rumah tangga dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 2 orang dengan persentase 4%.

b) Umur

Umur adalah rentang kehidupan yang diukur dengan tahun, dikatakan masa awal dewasa adalah usia 18 tahun sampai 40 tahun, dewasa Madya adalah 41 sampai 60 tahun, dewasa lanjut >60 tahun. Umur adalah lamanya hidup dalam tahun yang dihitung sejak dilahirkan (Harlock, 2004). Distribusi responden menurut umur di Desa Laimeo dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 11. Distribusi Responden Berdasarkan Usia di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Golongan Umur	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	21 – 25 Tahun	8	16%
2.	28 – 33 Tahun	12	24%
3.	34 – 38 Tahun	V	22%
4.	39 – 45 Tahun	V	22%
5.	47 – 63 Tahun	8	16%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 11, diketahui bahwa distribusi responden yang berusia 21 – 25 tahun sebanyak 8 orang dengan persentase 16%, yang berusia 28 – 33 tahun sebanyak 12 orang dengan persentase 24%, yang berusia 34 – 38 tahun sebanyak 11 orang dengan persentase 22%, yang berusia 39 – 45 tahun sebanyak 11 orang dengan persentase 22%, dan yang berusia 47 – 63 sebanyak 8 orang dengan persentase 16%.

c) Status Responden

Distribusi responden berdasarkan status di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12. Distribusi Responden Berdasarkan Status Perkawinan di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Status Perkawinan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	tidak kawin	3	6%
2.	kawin	44	88%
3.	cerai mati	3	6%
4.	cerai hidup	0	0
Total		50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 12, diketahui bahwa distribusi responden yang berstatus kawin di Desa Laimeo Kecamatan Sawa sebanyak 44 orang dengan persentase 88%, responden berstatus tidak kawin sebanyak 3 orang atau 6%, dan responden berstatus cerai mati sebanyak 3 orang dengan persentase 6% .

d) Status Pekerjaan

Distribusi responden berdasarkan status pekerjaan di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 13. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Pekerjaan	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	Ibu rumah tangga	44	88%
2.	PNS	0	0%
3.	Professional	0	0%
4.	Karyawan swasta	0	0%
5.	Petani/berkebun milik sendiri	0	0%
6.	Pemilik perahu/mobil/motor	0	0%
7.	Wiraswasta/pemilik salon/bengkel	1	2%
8.	Berdagang/pemilik warung	1	2%
9.	Buruh/supir/tukang/ojek	0	0%
10.	Nelayan	2	4%
11.	Honoror	0	0%
12.	Pelajar	0	0%
13.	Tidak bekerja	2	4%
14.	Lain-lain	0	0%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 13, diketahui bahwa distribusi responden menurut pekerjaan di Desa Laimeo yang paling mendominasi adalah sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 44 orang dengan persentase 88%, wiraswasta/pemilik salon/bengkel sebanyak 1 orang dengan persentase 2%, berdagang/pemilik warung sebanyak 1 orang dengan persentase 2%, nelayan sebanyak 2 orang dengan persentase 4% dan tidak bekerja sebanyak 2 orang dengan persentase 4%.

e) Tingkat Pendidikan

Distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Laimeo Kecamatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Pernah Menempuh Pendidikan	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	Ya	47	94%
2.	Tidak	3	6%
Total		50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 14, diketahui bahwa distribusi responden menurut tingkat pendidikan terdapat 47 responden yang pernah menempuh pendidikan dengan persentase 94%, dan terdapat 3 responden yang tidak pernah menempuh jenjang pendidikan.

Distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan akhir di Desa Laimeo Kecamatan Sawa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 15. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Akhir di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Tingkat Pendidikan Akhir	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	Prasekolah	7	14%
2.	SD	12	24%
3.	SMP	15	30%
4.	SMA	14	28%
5.	Universitas	1	2%
6.	tidak tahu	1	2%
Total		50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 15, diketahui bahwa distribusi responden menurut tingkat pendidikan akhir di Desa Laimeo yaitu sebanyak 7 orang atau 14% responden dengan pendidikan akhir prasekolah, sebanyak 12 orang atau 24% responden dengan pendidikan akhir SD, sebanyak 15 orang atau 30% responden dengan pendidikan akhir SMP, sebanyak 14 orang atau 28% responden dengan pendidikan akhir SMA, sebanyak 1 orang atau 2% responden dengan pendidikan akhir Universitas, dan 1 orang atau 2% responden tidak mengetahui pendidikan akhirnya.

Distribusi anggota rumah tangga yang masih sekolah di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 16. Distribusi Responden berdasarkan status masih sekolah di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Masih Menempuh Pendidikan	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	Ya	4	8%
2.	Tidak	46	92%
Total		50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 16, diketahui bahwa bahwa distribusi responden yang masih menempuh pendidikan sebanyak 4 orang dengan persentase 8%, sedangkan 46 responden dengan persentase 92% yaitu berstatus sedang tidak menempuh pendidikan atau telah menempuh pendidikan.

Distribusi responden berdasarkan kemampuan membaca di Desa Laimeo Kecamatan Sawa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 17. Distribusi Responden Berdasarkan Kemampuan Membaca di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Kemampuan Membaca	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	Ya	45	90
2.	Tidak	5	10
Total		50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 17, diketahui bahwa 45 orang atau 90% responden dapat membaca, sedangkan 5 orang atau 10% responden tidak dapat membaca.

f) Alamat Responden

Distribusi responden berdasarkan alamat responden dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 18. Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Tinggal Masyarakat di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Dusun/Lingkungan	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	Dusun 1	19	38%
2.	Dusun 2	17	34%
3.	Dusun 3	14	28%
Total		50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 18, diketahui bahwa distribusi responden menurut dusun/lingkungan di Desa Laimeo yaitu sebanyak 19 orang atau 38% responden bertempat tinggal di dusun 1, kemudian sebanyak 17 orang atau 34% responden bertempat tinggal di dusun 2, dan 14 orang atau 28% responden bertempat tinggal di dusun 3.

Distribusi responden berdasarkan alamat responden dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 19. Distribusi Responden Berdasarkan RT/RW DI Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	RT/RW	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	RT 1	10	20%
2.	RT 2	9	18%
3.	RT 3	8	16%
4.	RT 4	8	16%
5.	RT 5	8	16%
6.	RT 6	7	14%
Total		50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 19, menunjukkan bahwa sebanyak 10 responden atau 20% bertempat tinggal di RT 1, sebanyak 9 orang atau 18% responden bertempat tinggal di RT 2, sebanyak 8 orang atau 16% responden bertempat tinggal di RT 3, sebanyak 8 orang atau 16% responden bertempat tinggal di RT 4, sebanyak 8 orang atau 16% responden bertempat tinggal di RT 5, dan sebanyak 7 orang atau 14% responden bertempat tinggal di RT 6.

2) Karakter Sosial Ekonomi

a) Status Kepemilikan Rumah

Distribusi responden berdasarkan status kepemilikan rumah di Desa Laimeo dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 20. Distribusi Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Jenis Rumah	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	Milik sendiri	45	90%
2.	Milik orang tua/ keluarga	5	10%
3.	Angsuran	0	0
4.	Kotrak/Sewa	0	0
5.	Dinas	0	0
Total		50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan Tabel 20, distribusi responden menurut Status kepemilikan rumah, sebanyak 45 responden atau 90% responden berstatus rumah milik sendiri, dan sebanyak 5 responden atau 10% responden dengan status rumah milik orang tua/ keluarga.

b) Jumlah Ruangan atau Kamar

Distribusi responden berdasarkan jumlah ruangan di Desa Laimeo Kecamatan Sawa dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 21. Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Ruangan Rumah di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Jumlah Ruangan	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	1	6	12%
2.	2	23	46%
3.	3	12	24%
4.	4	5	10%
5.	5	2	4%
6.	6	2	4%
Total		50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan Tabel 21, menunjukkan bahwa distribusi responden menurut jumlah ruangan rumah memiliki jumlah yang bervariasi yaitu sebanyak 6 responden atau 12% responden memiliki 1 ruangan rumah, sebanyak 23 responden atau 46% responden memiliki 2 ruangan rumah, sebanyak 12 responden atau 24% responden memiliki 3 ruangan rumah, sebanyak 5 responden atau 10% responden memiliki 4 ruangan rumah, sebanyak 2 responden atau 4% memiliki 5 ruangan rumah, dan sebanyak 2 responden atau 4% responden memiliki 6 ruangan kamar.

c) Jenis Rumah

Distribusi responden berdasarkan jenis rumah di Desa Laimeo Kabupaten Konawe Utara dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 22. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Rumah di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Jenis Rumah	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	permanen	27	54%
2.	semi permanen	18	36%
3.	papan	5	10%
Total		50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 22, menunjukkan bahwa distribusi responden menurut jenis rumah di Desa Laimeo yaitu sebanyak 27 responden atau 54% responden memiliki rumah dengan bangunan permanen, sebanyak 18 responden atau 36% responden memiliki rumah dengan bangunan semi permanen, dan 5 responden memiliki rumah dengan bangunan papan.

d) Penghasilan Responden Tiap Bulan

Distribusi responden berdasarkan penghasilan tiap bulannya di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 23. Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan Rumah Tangga di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Jumlah Pendapatan	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	< Rp. 500.000	6	12%
2.	Rp.500.000 - Rp.1.500.000	36	72%
3.	> Rp.1.500.000	8	16%
Total		50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 23, menunjukkan bahwa distribusi responden menurut jumlah pendapatan rumah tangga di Desa laimeo yaitu sebanyak 6 responden atau 12% responden dengan penghasilan Rp. 0 - 500.000, kemudian sebanyak 36 responden atau 72% responden dengan penghasilan Rp.500.000 - Rp.1.500.000, dan sebanyak 8 responden atau 16% responden dengan penghasilan lebih dari Rp.1.500.000.

3) Akses Pelayanan Kesehatan

a) Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir

Distribusi responden berdasarkan keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir di Desa Laimeo Kecamatan Sawa dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 24. Distribusi Responden Berdasarkan Keluhan Anggota Keluarga Dalam Sebulan Terakhir di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Adanya Keluhan Kesehatan dalam Sebulan	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	Ya	33	66%
2.	Tidak	17	34%
Total		50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 24, menunjukkan bahwa distribusi responden menurut keluhan kesehatan dalam sebulan di Desa Laimeo yaitu sebanyak 33 responden atau 66% responden mengalami keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir, sebanyak 17 responden atau 34% responden tidak mengalami keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir.

b) Tindakan Pertama Ketika Sakit

Distribusi responden berdasarkan tindakan pertama ketika sakit di Desa Laimeo dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 25. Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan Pertama Ketika Sakit di Desa Limeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Tindakan Pertama	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	Istirahat	9	18%
2.	minum obat warung	7	14%
3.	minum jamu/ramuan	1	2%
4.	kompres air	1	2%
5.	Dukun	4	8%
6.	rumah sakit	4	8%
7.	Puskesmas	22	44%
8.	bidan praktek/bidan didesa	1	2%
9.	Posyandu	1	2%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 25, menunjukkan bahwa distribusi responden menurut tindakan pertama ketika sakit di Desa Laimeo yang paling banyak yaitu 22 responden atau 44% responden melakukan tindakan pertama ketika sakit dengan pergi ke Puskesmas, sedangkan tindakan pertama ketika sakit yang paling sedikit yaitu mengompres air sebanyak 1 atau 2%, minum jamu/ramuan sebanyak 1 atau 2%, bidan praktek/ bidan desa sebanyak 1 atau 2%, dan ke posyandu sebanyak 1 atau 2%.

c) **Kunjungan Ke Fasilitas Kesehatan**

Distribusi responden berdasarkan kapan terakhir mengunjungi fasilitas kesehatan di Desa Laimeo Kecamatan Sawa dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 26. Distribusi Responden Berdasarkan Kapan Terakhir ke Fasilitas Kesehatan di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Waktu ke Fasilitas Kesehatan	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	Tidak pernah	2	4%
2.	sebulan yang lalu	19	38%
3.	dua bulan yang lalu	3	6%
4.	tiga bulan yang lalu	4	8%
5.	lebih dari tiga bulan yang lalu	10	20%
6.	tidak ingat	12	24%
Total		50	100.0

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 26, menunjukkan bahwa distribusi responden menurut kapan terakhir ke fasilitas kesehatan di Desa Laimeo yaitu sebanyak 19 responden atau 38% responden mengunjungi fasilitas kesehatan sebulan yang lalu, sebanyak 3 responden atau 6% responden mengunjungi fasilitas kesehatan dua bulan yang lalu, sebanyak 4 responden atau 8% responden mengunjungi fasilitas kesehatan tiga bulan yang lalu, sebanyak 10 responden atau 20% responden mengunjungi fasilitas kesehatan lebih dari tiga bulan yang lalu, sebanyak 12 responden atau 24% tidak mengingat kapan terakhir

mengunjungi fasilitas kesehatan, dan 2 responden atau 4% responden tidak pernah mengunjungi fasilitas kesehatan.

d) Kunjungan Ke Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden berdasarkan kunjungan ke fasilitas kesehatan kesehatan di Desa Laimeo Kecamatan Sawa

Tabel 27. Distribusi Responden Berdasarkan Kunjungan Ke Fasilitas Kesehatan di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Akses ke Pelayanan Kesehatan	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	Ya	44	88%
2.	Tidak	6	12%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 27, menunjukkan bahwa distribusi responden menurut kunjungan ke pelayanan kesehatan di Desa Laimeo yaitu sebanyak 44 responden atau 88% responden akses ke pelayanan kesehatan, sedangkan 6 responden atau 12% responden tidak mengakses pelayanan kesehatan.

e) Alasan ke Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden berdasarkan alasan ke fasilitas kesehatan di Desa Laimeo Kecamatan Sawa dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 28. Distribusi Responde Berdasarkan Alasan ke Fasilitas Kesehatan di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Alasan ke Fasilitas Kesehatan	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	rawat jalan karena sakit dialami diri sendiri	12	24%
2.	rawat jalan karena sakit dialami anggota keluarga	7	14%
3.	memeriksakan kesehatan dari diri sendiri	8	16%
4.	memeriksakan kesehatan dari anggota keluarga	18	36%
5.	memeriksakan kehamilan	1	2%
6.	rawat inap karena sakit lain	1	2%
7.	Lainnya	1	2%
8.	Tidak pernah ke fasilitas kesehatan	2	4%
Total		50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 28, menunjukkan bahwa distribusi responden menurut alasan mengunjungi fasilitas kesehatan yaitu sebanyak 12 responden atau 24% responden mengunjungi fasilitas kesehatan dikarenakan rawat jalan karena sakit dialami diri sendiri, sebanyak 7 responden atau 14% responden mengunjungi fasilitas kesehatan dikarenakan rawat jalan karena sakit yang dialami anggota keluarga, sebanyak 8 responden atau 16% responden mengunjungi fasilitas kesehatan untuk memeriksakan kesehatan diri sendiri, sebanyak 18 responden atau 36% responden mengunjungi fasilitas kesehatan untuk memeriksakan kesehatan anggota keluarganya, sebanyak 1 responden atau 2% responden mengunjungi fasilitas kesehatan untuk

memeriksa kehamilannya, sebanyak 1 responden atau 2% responden mengunjungi fasilitas kesehatan karena rawat inap ketika sakit, sebanyak 1 responden atau 2% mengunjungi fasilitas kesehatan karena alasan lainnya, dan 2 responden atau 4% responden tidak pernah mengunjungi pelayanan kesehatan.

f) Jenis Fasilitas Kesehatan yang Dikunjungi

Distribusi responden berdasarkan jenis fasilitas kesehatan di Desa Laimeo dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 29. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Fasilitas Kesehatan yang Dikunjungi di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Jenis Fasilitas Kesehatan	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	rumah sakit	7	14%
2.	Puskesmas	38	76%
3.	Posyandu	2	4%
4.	Tidak pernah ke pelayanan kesehatan	3	6%
Total		50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 29, menunjukkan bahwa distribusi responden menurut jenis fasilitas kesehatan yang di kunjungi di Desa Laimeo yang paling banyak yaitu 38 responden atau 76% responden mengunjungi puskesmas, kemudian 7 responden atau 14% responden mengunjungi rumah sakit, sebanyak 2 responden atau 4% responden mengunjungi posyandu, dan 3 responden atau 6% responden tidak pernah mengunjungi pelayanan kesehatan.

g) Jarak Rumah dengan Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden berdasarkan jarak rumah dengan fasilitas kesehatan di Desa Laimeo Kecamatan Sawa dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 30. Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Rumah dengan Fasilitas Kesehatan di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Jarak rumah dengan fasilitas kesehatan	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	1000 M	47	94%
2.	80.000 M	1	2%
3.	Tidak tahu	2	4%
Total		50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 30, menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan jarak rumah dengan fasilitas kesehatan di Desa Laimeo yaitu 47 responden atau 94% responden memiliki jarak tempuh dari rumah ke fasilitas kesehatan sejauh 1000 M, 1 responden atau 2% responden memiliki jarak tempuh dari rumah ke fasilitas kesehatan sejauh 80.000 M, dan 2 responden atau 4% responden tidak mengetahui jarak tempat tinggalnya dengan fasilitas kesehatan.

h) Akses Menuju Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Distribusi responden berdasarkan cara menuju ke fasilitas pelayanan kesehatan di Desa Laimeo dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 31. Distribusi Responden Berdasarkan Akses Menuju Fasilitas Kesehatan di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Akses Menuju Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	kendaraan pribadi	23	46%
2.	Ojek	12	24%
3.	jalan kaki	11	22%
4.	lainnya	1	2%
5.	Tidak pernah ke pelayanan kesehatan	3	6%
Total		50	100

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 31, distribusi responden menunjukkan bahwa akses menuju fasilitas pelayanan kesehatan, sebanyak 23 responden atau 46% menggunakan kendaraan pribadi untuk bisa mengakses pelayanan kesehatan, sebanyak 12 responden atau 24% responden menggunakan ojek untuk bisa mengakses pelayanan kesehatan, sebanyak 11 responden atau 22% responden dengan berjalan kaki untuk bisa mengakses pelayanan kesehatan, sebanyak 1 responden atau 2% responden menggunakan alternative lain untuk bisa mengakses pelayanan kesehatan, dan 3 responden atau 6% responden tidak pernah mengakses pelayanan kesehatan.

i) Jarak Rumah dengan Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden berdasarkan waktu tempuh rumah menuju ke fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 32. Distribusi Responden Berdasarkan Waktu Tempuh Menuju ke Fasilitas Kesehatan di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Waktu Tempuh	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	Tidak ditanya/tidak pergi	3	6%
2.	<10 menit	28	56%
3.	10 – 30 menit	18	36%
4.	80 menit	1	2%
Total		50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 32, distribusi responden menurut waktu tempuh menuju ke fasilitas pelayanan kesehatan, sebanyak 3 responden atau 6% tidak ditanya/tidak pergi ke fasilitas kesehatan, sebanyak 28 responden atau 56% membutuhkan waktu kurang dari 10 menit untuk sampai ke fasilitas kesehatan, sebanyak 18 responden atau 36% membutuhkan waktu 10 sampai 30 menit untuk sampai ke fasilitas kesehatan, sebanyak 1 responden atau 2% membutuhkan waktu 80 menit untuk sampai ke fasilitas kesehatan.

j) Pelayanan Kesehatan Paling Memuaskan

Distribusi responden berdasarkan pelayanan kesehatan yang paling memuaskan di Desa Laimeo Kecamatan Sawa dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 33. Distribusi Responden Berdasarkan Pelayanan Kesehatan yang Paling Memuaskan di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Jenis Pelayanan Kesehatan	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	waktu tunggu	3	6%
2.	biaya perawatan	5	10%
3.	perilaku dokter dan perawat	28	56%
4.	perilaku staf lain	1	2%
5.	hasil pengobatan	4	8%
6.	tidak ada	4	8%
7.	lain-lain	2	4%
8.	Tidak pernah ke pelayanan kesehatan	3	6%
Total		50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 33, menunjukkan bahwa distribusi responden menurut jenis pelayanan kesehatan yang paling memuaskan yang paling banyak yaitu perilaku dokter dan perawat yaitu sebanyak 28 atau 56%. Kemudian biaya perawatan sebanyak 5 atau 10%, hasil pengobatan sebanyak 4 atau 8%, waktu tunggu 3 atau 6% dan perilaku staff lain sebanyak 1 atau 2 %

k) Pelayanan Kesehatan Tidak Memuaskan

Distribusi responden berdasarkan pelayanan kesehatan paling tidak memuaskan di Desa Laimeo Kecamatan Sawa dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 34. Distribusi Responden Berdasarkan Pelayanan Kesehatan Paling Tidak Memuaskan di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Pelayanan Kesehatan Tidak Memuaskan	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	waktu tunggu	4	8%
2.	tidak ada	43	86%
3.	Tidak pernah ke pelayanan kesehatan	3	6%
Total		50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 34, menunjukkan bahwa sebanyak 43 responden atau 86% responden merasa puas dengan pelayanan kesehatan, sebanyak 4 responden atau 8% responden merasa tidak puas dengan waktu tunggu pada pelayanan kesehatan, dan 3 responden atau 6% responden tidak pernah mengakses pelayanan kesehatan

I) Ada Tidaknya Kartu Jaminan Kesehatan

Distribusi responden berdasarkan ada tidaknya kartu jaminan kesehatan di Desa Laimeo dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 35. Distribusi Responden Berdasarkan Ada Tidaknya Kartu Jaminan Kesehatan di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Ada tidaknya kartu jaminan kesehatan	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	Ya	44	88%
2.	Tidak	6	12%
Total		50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 35, menunjukkan bahwa distribusi responden menurut ada tidaknya kartu jaminan kesehatan sebanyak 44 responden atau 88% memiliki kartu jaminan kesehatan. Sedangkan 6 responden atau 12% tidak memiliki kartu jaminan kesehatan.

m) Jenis Kartu Jaminan Kesehatan

Distribusi responden berdasarkan jenis kartu jaminan kesehatan di Desa Laimeo Kecamatan Sawa dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 36. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kartu Jaminan Kesehatan di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Jenis Kartu Jaminan Kesehatan	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	Askes	1	2%
2.	Asabri	1	2%
3.	Jamkesmas	3	6%
4.	BPJS	20	40%
5.	lain-lain	24	48%
6.	Tidak mempunyai kartu jaminan kesehatan	1	2%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 36, menunjukkan bahwa sebanyak 24 responden atau 48% responden memiliki kartu jaminan kesehatan lainnya (KIS), sebanyak 20 responden atau 40% responden memiliki kartu BPJS, sebanyak 3 responden atau 6% responden memiliki kartu jamkesmas, sebanyak 1 responden atau 2 % responden memiliki kartu askes, sebanyak 1 responden atau 2% responden memiliki kartu

asabri, dan 1 responden atau 2% responden tidak memiliki kartu jaminan kesehatan.

4) PHBS Tatanan Rumah Tangga

PHBS adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang, keluarga, atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan. PHBS rumah tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga, agar tahu, mau dan mampu melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat.

a) Bayi ditolong Tenaga Kesehatan

Distribusi responden berdasarkan proses persalinan yang ditolong tenaga kesehatan di Desa Laimeo dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 37. Distribusi Responden Berdasarkan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Ditolong Tenaga Kesehatan	Frekuensi (n)	Persentase(%)
1.	Ya	39	78%
2.	Tidak	11	22%
Total		50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 37, menunjukkan bahwa sebanyak 39 responden atau 78% responden proses persalinannya ditolong oleh

tenaga kesehatan, sedangkan 11 responden atau 22% responden proses persalinannya tidak ditolong tenaga kesehatan.

b) ASI Eksklusif

Distribusi responden berdasarkan pemberian ASI Eksklusif di Desa Laimeo dapat dilihat pada tabel

Tabel 38. Distribusi Responden Berdasarkan Indikator Pemberian ASI Eksklusif di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	ASI Eksklusif	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	Ya	32	64%
2.	Tidak	18	36%
Total		50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 38, terdapat 32 responden dengan persentase 64% yang memberikan ASI eksklusif pada bayinya dan terdapat 18 responden dengan persentase 36% yang tidak memberikan ASI eksklusif kepada bayinya.

c) Menimbang Balita Setiap Bulan

Distribusi responden yang menimbang bayinya setiap bulan dapat dilihat pada tabel

Tabel 39. Distribusi Responden yang Menimbang Bayi Setiap Bulan di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Menimbang Bayi/Bulan	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	Ya	42	84%
2.	Tidak	8	16%
Total		50	100%

Sumber : Data Primer Feruari 2017

Berdasarkan tabel 39, terdapat 42 responden atau 84% responden yang menimbang bayinya setiap bulan dan terdapat 8 responden atau 16% responden yang tidak menimbang bayinya setiap bulan.

d) Penggunaan Air Bersih

Distribusi responden berdasarkan penggunaa air bersih dapat dilihat pada tabel

Tabel 40. Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan Air Bersih di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Menggunakan Air Bersih	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	Ya	36	72%
2.	Tidak	14	28%
Total		50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 40, terdapat 36 responden dengan persentase 72% responden yang telah menggunakan air bersih dan terdapat 14 responden dengan persentase 28% yang belum menggunakan air bersih.

e) Mencuci Tangan Sebelum dan Sesudah Melakukan Aktivitas di Air Mengalir Menggunakan Sabun

Distribusi responden yang mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan aktivitas di air mengalir memakai sabun dapat dilihat pada tabel

Tabel 41. Distribusi Responden yang Mencuci Tangan Memakai Sabun di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Mencuci tangan Pakai Sabun	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Ya	41	82%
2.	Tidak	9	18%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 41, terdapat 41 responden atau 82% responden yang mencuci tangan memakai sabun di air mengalir sebelum dan sesudah beraktivitas. Sedangkan terdapat 9 responden atau 18% responden yang tidak mencuci tangan memakai sabun di air mengalir sebelum dan sesudah beraktivitas

f) Buang Air Besar Menggunakan Jamban

Distribusi responden yang menggunakan jamban pada saat BAB dapat dilihat pada tabel

Tabel 42. Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan Jamban di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	BAB di Jamban	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	Ya	42	84%
2.	Tidak	8	16%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 42, terdapat 42 responden atau 84% responden menggunakan jamban pada saat BAB dan terdapat 8 responden 16% responden tidak menggunakan jamban saat BAB.

g) Memberantas Jentik Nyamuk Sekali Seminggu di Rumah

Distribusi responden yang memberantas jentik nyamuk sekali seminggu di rumah dapat dilihat pada tabel

Tabel 43. Distribusi Responden yang Memberantas Jentik Nyamuk di Rumah Sekali Seminggu di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Memberantas Jentik	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	Ya	39	78%
2.	Tidak	11	22%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 43, terdapat 39 responden atau 78% yang memberantas jentik nyamuk di rumahnya dalam sekali seminggu sedangkan 11 responden atau 22% responden yang tidak memberantas jentik nyamuk dirumah dalam sekali seminggu

h) Mengkonsumsi Buah dan Sayur Setiap Hari

Distribusi responden yang mengkonsumsi sayur dan buah setiap hari dapat dilihat pada tabel

Tabel 44. Distribusi Responden yang Mengkonsumsi Sayur dan Buah di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahu 2017

No	Makan Sayur dan Buah	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	Ya	41	82%
2.	Tidak	9	18%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer Primer 2017

Berdasarkan tabel 44, terdapat 41 responden atau 82% responden mengonsumsi sayur dan buah setiap hari dan terdapat 9 responden atau 18% responden yang tidak mengonsumsi sayur dan buah setiap hari.

i) Melakukan Aktifitas Fisik Setiap Hari

Distribusi responden berdasarkan aktifitas fisik yang dilakukan setiap hari dapat dilihat pada tabel

Tabel 45. Distribusi Responden Berdasarkan Aktifitas Fisik yang di Dilakukan Setiap Hari di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Aktifitas Fisik Tiap Hari	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	Ya	36	72%
2.	Tidak	14	28%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 45, terdapat 36 responden atau 72% responden yang melakukan aktifitas fisik setiap hari, dan sebanyak 14 responden atau 28% responden tidak melakukan aktifitas fisik setiap hari.

j) Merokok di dalam Rumah

Distribusi responden berdasarkan indikator merokok di dalam rumah dapat di lihat pada tabel

Tabel 46. Distribusi Responden Berdasarkan yang Merokok di Dalam Rumah di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Merokok di Dalam Rumah	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	Ya	24	48%
2.	Tidak	26	52%
Total		50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 46, terdapat 24 responden atau 48% responden yang merokok di dalam rumah dan sebanyak 26 responden atau 52% responden tidak merokok di dalam rumah

k) Status PHBS

Distribusi rumah tangga berdasarkan status PHBS dapat dilihat pada tabel

Tabel 47. Distribusi Responden Berdasarkan Status PHBS Rumah Tangga di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	PHBS Tataan Rumah Tangga	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	Merah	2	4%
2.	Kuning	11	22%
3.	Hijau	31	62%
4.	Biru	6	12%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 47, menunjukkan bahwa sebanyak 2 responden atau 4% responden masuk kategori Merah (sangat kurang) dan 6 responden atau 12% masuk kategori biru (sangat baik), sedangkan kategori kuning (kurang) berjumlah 11 responden atau 22% dan hijau (baik) adalah 31 responden atau 62%.

5) KIA/KB dan Imunisasi (Pengalaman Kelahiran Anak Terakhir)

a) Pemeriksaan Kehamilan Pada Petugas Kesehatan

Distribusi responden berdasarkan pengalaman pemeriksaan kehamilan pada petugas kesehatan di Desa Laimeo dapat dilihat pada tabel

Tabel 48. Distribusi Responden Berdasarkan Pemeriksaan Kehamilan pada Petugas Kesehatan di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Pemeriksaan Kehamilan	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	Ya	23	46%
2.	Tidak	1	2%
3.	Tidak ditanya	26	52%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 48, terdapat 23 responden atau 46% responden melakukan pemeriksaan kehamilan kepada petugas kesehatan, terdapat 1 responden atau 2% responden yang tidak memeriksakan kehamilannya kepada petugas kesehatan, dan sebanyak 26 responden atau 52% responden tidak ditanya karena tidak memiliki balita

b) Pemeriksaan Kehamilan pada Jenis Petugas Kesehatan

Distribusi responden berdasarkan pemeriksaan kehamilan pada jenis petugas kesehatan dapat dilihat pada tabel

Tabel 49. Distribusi Responden Berdasarkan Pemeriksaan Kehamilan Pada Jenis Petugas Kesehatan di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Petugas Kesehatan	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	dokter umum	1	2%
2.	dokter spesialis kebidanan	1	2%
3.	Bidan	21	42%
4.	Lainnya	1	2%
5.	Tidak ditanya	26	52%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 49, para ibu hamil lebih cenderung memeriksakan kehamilannya kepada bidan dengan jumlah 21 responden atau 42% dan sebanyak 26 responden atau 52% tidak ditanya karena tidak memiliki balita.

c) Pemeriksaan Kehamilan Bulan ke 1 sampai ke 3

Distribusi responden berdasarkan pemeriksaan kehamilannya pada bulan ke 2 sampai bulan ke 3 dapat dilihat pada tabel

Tabel 50. Distribusi Responden Berdasarkan Pemeriksaan Kehamilan Bulan ke 1 Sampai Bulan ke 3 di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Pemeriksaan(kali)	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	1	3	6%
2.	3	19	38%
3.	Tidak ditanya	28	56%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 50, terdapat 3 responden atau 6% yang memeriksakan kehamilannya 1 kali, 19 responden atau 38% yang memeriksakan 3 kali, dan 28 responden atau 56% responden tidak ditanya karena tidak memiliki balita.

d) Pemeriksaan responden berdasarkan pemeriksaan kehamilan responden dari bulan ke- 4 sampai bulan ke- 6

Distribusi responden berdasarkan pemeriksaan responden berdasarkan pemeriksaan kehamilan responden dari bulan ke- 4 sampai bulan ke- 6 dapat dilihat pada tabel

Tabel 51. Distribusi Responden berdasarkan pemeriksaan kehamilan responden dari bulan ke- 4 sampai bulan ke- 6 di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Pemeriksaan (kali)	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	1	3	6%
2.	3	19	38%
3.	Tidak ditanya	28	56%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 51, terdapat 3 atau 6% responden yang memeriksakan kehamilannya sebanyak 1 kali, terdapat 19 responden atau 38% responden yang memeriksakan kehamilannya sebanyak 3 kali, dan sebanyak 28 responden atau 56% responden tidak ditanya karena tidak memiliki balita.

e) Pemeriksaan Kehamilan Bulan Ke 7 Sampai Melahirkan

Distribusi responden berdasarkan pemeriksaan kehamilan bulan 7 sampai melahirkan dapat dilihat pada tabel

Tabel 52. Distribusi Responden Berdasarkan Pemeriksaan Kehamilan Bulan 7 sampai Melahirkan di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Pemeriksaan(kali)	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	1	3	6%
2.	3	19	38%
3.	Tidak ditanya	28	56%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 52, terdapat 3 responden atau 6% responden yang memeriksakan kehamilannya pada bulan ke 7 sampai melahirkan sebanyak 1 kali, kemudian 19 responden atau 38% responden memeriksakan kehamilannya pada bulan ke 7 sampai melahirkan sebanyak 3 kali, dan sebanyak 28 responden tidak ditanya karena tidak memiliki balita.

f) Riwayat Memeriksakan Kehamilan Pada Dukun

Distribusi responden berdasarkan riwayat memeriksakan kehamilan pada dukun dapat dilihat pada tabel

Tabel 53. Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat Memeriksa Kehamilan pada Dukun di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara 2017

No	Pemeriksaan ke Dukun	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	Ya	19	38%
2.	Tidak	3	6%
3.	Tidak ditanya	28	56%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 53, terdapat 19 responden atau 38% responden yang memeriksa kehamilannya kepada dukun, terdapat 3 responden atau 6% responden yang tidak memeriksa kehamilannya kepada dukun, dan sebanyak 28 responden yang tidak ditanya karena tidak memiliki balita

g) Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan ke Dukun

Distribusi responden berdasarkan frekuensi pemeriksaan kehamilan ke duku dapat dilihat pada tabel

Tabel 54. Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan ke Dukun di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan ke Dukun	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1	1 kali	2	4%
2..	2 kali	4	8%
3.	3 kali	7	14%
4.	7 kali	1	2%
5.	Tidak ingat	8	16%
6.	Tidak ditanya	28	56%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 54, terdapat 2 responden atau 4% responden yang memeriksakan kehamilannya ke dukun sebanyak 1 kali, terdapat 4 responden atau 8% responden yang memeriksakan kehamilannya sebanyak 2 kali, terdapat 7 responden atau 14% responden yang memeriksakan kehamilannya ke dukun sebanyak 3 kali, terdapat 1 responden atau 2% responden yang memeriksakan kehamilannya ke dukun sebanyak 7 kali, terdapat 8 responden atau 16% responden yang tidak mengingat berapa kali memeriksakan kehamilannya ke dukun, dan sebanyak 28 responden tidak ditanya karena tidak memiliki balita

h) Masalah Kesehatan yang Menyulitkan Ibu Saat Hamil dan Melahirkan

Distribusi responden berdasarkan masalah kesehatan yang menyulitkan ibu saat hamil dan melahirkan dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 55. Distribusi Responden Berdasarkan Masalah Kesehatan yang Menyulitkan Ibu Saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Bahaya yang Menyulitkan Ibu Saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas	Frekuensi(N)	Persentase(%)
1.	mual dan muntah berlebihan	12	24%
2.	mules berkepanjangan	1	2%
3.	perdarahan melalui jalan lahir	2	4%
4.	tungkai kaki bengkak dan pusing kepala	1	2%
5.	tekanan darah tinggi	1	2%
6.	ketuban pecah sebelum waktunya	1	2%
7.	Lainnya	0	0
8.	tidak tahu	4	8%
9.	Tidak ditanya	28	56%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 55, distribusi responden menurut pengetahuan ibu mengenai bahaya yang menyulitkan saat hamil, yang paling banyak yaitu kondisi mual dan muntah berlebihan 12 atau 24%, sedangkan yang lainnya masing – masing 1 atau 2%.

i) Pengalaman Persalinan Anak Terakhir

a) Penolong utama saat Melahirkan

Penolong utama saat melahirkan haruslah merupakan orang yang telah terlatih dan berasal dari bidang ilmu tertentu. Distribusi Responen Berdasarkan Penolong Utama saat Melahirkan di Desa Laimeo dapat dilihat pada tabel

Tabel 56. Distribusi Responden Berdasarkan Penolong Utama Saat Melahirkan di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Penolong Utama saat Melahirkan	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	Bidan	21	42%
2.	Dukun	1	2%
3.	Tidak ditanya	28	56%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 56, distribusi responden menurut penolong utama saat melahirkan adalah bidan dimana sebanyak 21 responden atau 42% penolong utama saat melahirkan adalah bidan, sebanyak 1 responden atau 2% responden penolong utama saat melahirkan adalah dukun, dan sebanyak 28 responden atau 56% tidak ditanya karena tidak memiliki balita.

b) Tempat Bersalin

Distribusi responden berdasarkan tempat persalinaan di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 57. Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Bersalin di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Tempat Bersalin	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	rumah sakit	3	6%
2.	Puskesmas	7	14%
3.	rumah bersalin	2	4%
4.	di rumah responden/dukun/orang lain	10	20%
5.	Tidak ditanya	28	56%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 57, distribusi responden menurut tempat bersalin di Desa laimeo, sebanyak 10 responden atau 20% responden melahirkan di rumah, sebanyak 7 responden atau 14% melahirkan di puskesmas, sebanyak 3 responden atau 6% responden melahirkan di rumah sakit, sebanyak 2 responden atau 4% responden mealhirkan di rumah bersalin, dan sebanyak 28 responden atau 56% responden tidak ditanya karena tidak memiliki balita.

c) Proses Persalinan

Distribusi responden berdasarkan proses persalinan di Desa Laimeo dapat dilihat pada tabel

Tabel 58. Distribusi Responden Berdasarkan Proses Persalinan di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Proses Persalinan	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	normal/spontan	21	42%
2.	Oksitosin	1	2%
3.	Tidak ditanya	28	56%
	Total	50	100

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 58, terdapat 21 responden atau 42% responden yang melahirkan dengan proses normal, kemudian 1 responden atau 2% responden yang melahirkan dengan proses oksitosin, dan 28 responden atau 56% tidak ditanya karena tidak memiliki balita.

d) Perilaku Pemberian ASI

a. Riwayat Menyusui

Distribusi responden berdasarkan riwayat menyusui di Desa Laimeo dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 59. Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat Menyusui di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Ibu Pernah Menyusui	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	ya	18	36%
2.	Tidak	4	8%
3.	Tidak ditanya	28	56%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 59, terdapat 18 responden atau 36% responden pernah menyusui bayinya, sebanyak 4 responden atau 8% responden tidak menyusui bayinya , dan 28 responden atau 56% tidak ditanya karena tidak memiliki balita

b. Riwayat Inisiasi Menyusui Dini

Distribusi responden berdasarkan riwayat inisiasi menyusui dini di Desa Laimeo dapat dilihat pada tabel

Tabel 60. Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat Inisiasi Menyusui Dini di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Inisiasi Menyusui Dini	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	Ya	12	24%
2.	Tidak	10	20%
3.	Tidak ditanya	28	56%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 60, terdapat 12 responden atau 24% responden melakukan inisiasi menyusui dini kepada bayinya, terdapat 10 responden atau 20% responden tidak melakukan inisiasi menyusui dini kepada bayinya, dan sebanyak 28 responden atau 56% responden tidak ditanya karena tidak memiliki balita.

c. Pemberian ASI Hari Pertama Sampai Hari Ketujuh

Distribusi responden berdasarkan pemberian ASI di hari pertama sampai hari ke tujuh di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara

Tabel 61. Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat Pemberian ASI pada Hari Pertama Sampai Hari Ketujuh di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Pemberian ASI di Hari Pertama Sampai Hari Ke Tujuh	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	ya	18	36%
2.	Tidak	4	8%
3.	Tidak ditanya	28	56%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 61, terdapat 18 responden atau 36% responden memberikan ASI di hari pertama sampai hari ketujuh, kemudian sebanyak 4 responden atau 8% responden tidak memberikan ASI di hari pertama sampai hari ketujuh, dan 28 responden atau 56% responden tidak ditanya karena tidak memiliki balita.

d. Menurut Balita yang Masih Menyusui

Distribusi responden berdasarkan balita yang masih menyusui di Desa Laimeo dapat dilihat pada tabel

Tabel 62. Distribusi Responden Berdasarkan Balita yang Masih Menyusui di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Balita Masih Menyusui	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	ya	12	24%
2.	Tidak	10	20%
3.	Tidak ditanya	28	56%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 62, terdapat 12 responden atau 24% responden masih menyusui bayinya , sebanyak 10 responden atau 20% responden yang sedang tidak menyusui bayinya, dan sebanyak 28 responden tidak ditanya karena tidak memiliki balita

e. Pemberian Makanan, Minuman, atau Cairan Lain Selain ASI

Distribusi responden berdasarkan pemberian makanan tambahan selain ASI dapat dilihat pada tabel

Tabel 63. Distribusi Responden Berdasarkan Pemberian Makanan, Minuan, atau Cairan Lain Selain ASI di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Pemberian Makanan Tambahan Selain ASI	Frekuensi(n)	Perentase(%)
1.	ya	11	22%
2.	Tidak	10	20%
3.	Tidak ditanya	29	58%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 63, terdapat 11 responden atau 22% responden memberikan makanan tambahan selain ASI kepada bayinya, sebanyak 10 responden atau 20% responden tidak memberikan makanan tambahan selain ASI kepada bayinya, dan sebanyak 29 responden tidak ditanya karena tidak memiliki balita.

f. Menurut Jenis Minuman, Cairan, atau Makanan yang Diberikan Pada Bayi

Distribusi respond berdasarkan jenis minuman, cairan, atau makanan yang diberikan pada bayi di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara dapat dilihat pada tabel

Tabel 64. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Minuman, Cairan, atau Makanan yang Diberikan pada Bayi di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Jenis Minuman atau makanan yang diberikan	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	Tidak ada	8	16%
2.	susu formula/susu bayi	10	20%
3.	Madu	3	6%
4.	Tidak ditanya	29	58%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 64, menunjukkan bahwa sebanyak 10 responden atau 20% memberikan susu formula/susu bayi kepada bayinya, sebbanyak 8 responden atau 16% tidak memberikan makanan tambahan selain ASI, dan 3 responden atau 6% memberikan madu kepada bayinya.

g. Menurut Kebiasaan Ibu Mencuci Tangan Sebelum Memberi ASI

Distribusi responden berdasarkan kebiasaan ibu mencuci tangan sebelum memebrikan ASI dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 65. Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Ibu Mencuci Tangan Sebelum Memberikan ASI di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Kebiasaan Ibu Mencuci Tangan Sebelum Menyusui	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	Sering	18	36%
2.	kadang-kadang	3	6%
3.	Tidak ditanya	29	58%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 65, terdapat 18 responden atau 36% responden sering mencuci tangan sebelum memberikan ASI, sebanyak 3 responden atau 6% responden kadang – kadang mencuci tangan sebelum memberikan ASI, dan sebanyak 29 responden tidak ditanya karena tidak memiliki balita.

h. Riwayat Imunisasi

a. Kepemilikan Catatan Imunisasi Anak Terakhir (KMS)

Distribusi responden berdasarkan Kepemilikan Catatan Imunisasi Anak Terakhir dapat dilihat pada tabel

Tabel 66. Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Catatan Imunisasi Anak Terakhir di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Kepemilikan KMS	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	ya	20	40%
2.	Tidak	1	2%
3.	Tidak ditanya	29	58%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 66, distribusi responden menurut kepemilikan KMS yaitu sebanyak 20 responden atau 40% memiliki catatan imunisasi anak terakhir (KMS), sebanyak 1 responden atau 2% tidak memiliki catatan imunisasi anak terakhir(KMS), dan sebanyak 29 responden atau 59% tidak ditanya karena tidak memiliki balita.

b. Jenis Imunisasi yang Diterima Bayi

Distribusi responden berdasarkan jenis imunisasi yang diterima bayi dapat dilihat pada tabel

Tabel 67. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Imunisasi yang Diterima Bayi di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Jenis Imunisasi yang Diterima	Frekuensi balita	Persentase(%)
1.	BCG	20	36%
2.	Polio 1	20	36%
3.	Polio 2	19	34,2%
4.	Polio 3	19	34,2%
5.	Polio 4	19	34,2%
6.	DPT 1	19	34,2%
7.	DPT 2	17	30,6%
8.	DPT 3	16	28,8%
9.	Campak	13	23,4%
10.	Hepatitis 1	10	18%
11.	Hepatitis 2	5	9%
12.	Hepatitis 3	3	5,4%
		180	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 67, di ketahui bahwa jenis imunisasi yang telah diterima balita yang paling banyak yaitu imunisasi BCG berjumlah 20 atau 36% dari seluruh responden yang memiliki balita, sedangkan jenis imunisasi yang telah diterima dengan jumlah paling kecil yaitu imunisasi hepatitis 3 sebanyak 3 atau 5,4%.

c. Alasan Diberi Imunisasi

Distribusi respondenn berdasarkan alasan di beri imunisasi di Desa Laimeo dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 68. Distribusi Responden Berdasarkan Alasan Diberi Imunisasi di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Alasan seorang anak diberi imunisasi	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	supaya sehat	13	26%
2.	supaya tidak sakit	1	2%
3.	supaya kebal terhadap penyakit	4	8%
4.	tidak tahu	3	6%
5	Tidak ditanya	29	58%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 68, menunjukkan bahwa distribusi responden menurut alasan seorang anak diberi imunisasi/disuntik/diinjeksi, sebanyak 13 responden atau 26% responden menjawab supaya sehat, sebanyak 4 responden atau 8% responden menjawab supaya kebal terhadap penyakit, 1

responden atau 2% responden menjawab supaya tidak sakit, dan 3 responden atau 6% responden tidak mengetahui alasan seorang anak diberikan imunisasi/disuntik/diinjeksi.

6) Gizi Kesehatan Masyarakat

a) Pengetahuan Responden Tentang Garam Beryodium

Distribusi responden berdasarkan pengetahuan tentang garam beryodium di Desa Laimeo dapat dilihat pada tabel

Tabel 69. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Garam Beryodium di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Pengetahuan Tentang Garam Beryodium	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	ya,tahu	34	68%
2.	tidak tahu	16	32%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 69, menunjukkan bahwa terdapat 34 responden atau 68% yang mengetahui tentang garam beryodium, sedangkan 16 responden atau 32% tidak mengetahui tentang garam beryodium.

b) Penggunaan Garam Beryodium untuk Konsumsi Rumah Tangga

Distribusi responden berdasarkan penggunaan garam beryodium untuk konsumsi rumah tangga di Desa Laimeo dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 70. Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan Garam Beryodium untuk Konsumsi Rumah Tangga di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Penggunaan Garam Beryodium	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	Ya	47	94%
2.	Tidak	3	6%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 70, menunjukkan bahwa distribusi responden yang menggunakan garam beryodium di rumah tangga sebanyak 47 atau 94% sedangkan 3 responden atau 6% tidak menggunakan garam beryodium.

c) Jenis Garam Yang Selalu Di Pakai

Distribusi responden berdasarkan jenis garam yang selalu dipakai di Desa Laimeo Kecamatan Sawa

Tabel 71. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Garam yang Selalu Dipakai di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Jenis Garam yang Selalu Dipakai	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	curah/kasar	45	90%
2.	Halus	5	10%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 71, distribusi responden menurut jenis garam yang selalu dipakai yaitu sebanyak 45 responden atau 90%

menggunakan garam curah/kasar sedangkan 5 responden atau 10% menggunakan garam halus.

d) Cara Memperoleh Garam

Distribusi responden berdasarkan cara memperoleh garam di Desa Laimeo dapat dilihat pada tabel

Tabel 72. Distribusi Responden Berdasarkan Cara Memperoleh Garam di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Cara Memperoleh Garam	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	diberikan orang/tetangga/keluarga	1	2%
2.	Warung	31	62%
3.	Pasar	17	34%
4.	Lainnya	1	2%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 72, menunjukkan bahwa distribusi responden menurut cara memperoleh garam di Desa Laimeo yaitu sebanyak 31 responden atau 62% memperoleh garam dari warung, sebanyak 17 responden atau 34% memperoleh garam dari pasar, kemudian 1 responden atau 2% memperoleh garam dari orang/tetangga/ keluarga, sedangkan 1 responden memperoleh garam dari tempat lainnya.

e) Cara Penggunaan Garam Beryodium

Distribusi responden berdasarkan cara penggunaan garam beryodium di Desa Laimeo dapat dilihat pada tabel

Tabel 73. Distribusi Responden Berdasarkan Cara Penggunaan Garam Beryodium di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Cara Penggunaan Garam Beryodium	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	dicampur dengan bahan makanan sebelum dimasak	18	36%
2.	dicampur dengan bahan makanan saat dimasak	28	56%
3.	dicampur dengan bahan makanan setelah dimasak	4	8%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 73, menunjukkan bahwa distribusi responden menurut cara penggunaan garam beryodium di Desa Laimeo yaitu 28 responden atau 56% cara penggunaan garam beryodium dicampur dengan bahan makanan saat dimasak, sebanyak 18 responden atau 36% dicampur dengan bahan makanan sebelum dimasak, dan 4 responden atau 8% dicampur dengan bahan makanan setelah dimasak.

f) Akibat Kekurangan Yodium

Distribusi responden berdasarkan pengetahuan tentang akibat kekurangan yodium di Desa Laimeo dapat dilihat pada tabel

Tabel 74. Distribusi Responden Berdasarkan Akibat Kekurangan Garam Beryodium di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Akibat Kekurangan Yodium	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	terjadi gondok	21	42%
2.	anak menjadi bodoh	2	4%
3.	anak menjadi cebol	5	10%
4.	Lainnya	4	8%
5.	Tidak tahu	18	36%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 74, distribusi responden menurut pengetahuan akibat kekurangan yodium di Desa Laimeo yaitu sebanyak 21 responden atau 42% menjawab akibat kekurangan yodium yaitu terjadi gondok, sebanyak 5 responden atau 10% menjawab anak menjadi cebol, sebanyak 2 responden atau 4% menjawab anak menjadi bodoh, 4 responden atau 8% menjawab lainnya, dan 18 responden atau 36% responden tidak mengetahui akibat dari kekurangan yodium.

g) Pola Konsumsi

1) Frekuensi Makan Dalam Sehari

Distribusi responden berdasarkan frekuensi makan dalam sehari di Desa Laimeo dapat dilihat pada tabel

Tabel 75. Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi Makan Dalam Sehari di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Frekuensi Makan dalam Sehari	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	satu kali dalam sehari	6	12%
2.	dua kali dalam sehari	10	20%
3.	tiga kali dalam sehari	27	54%
4.	lebih dari 3 kali	5	10%
5.	Lainnya	2	4%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 75, distribusi responden menurut frekuensi makan dalam sehari yaitu terdapat 27 responden atau 54% responden makan tiga kali dalam sehari, sebanyak 10 responden atau 20% makan dua kali dalam sehari, sebanyak 5 responden atau 10% responden makan lebih dari tiga kali sehari, sebanyak 6 responden atau 12% responden makan satu kali dalam sehari, dan 2 responden atau 4% responden tidak menentu frekuensi makan dalam sehari.

2) Kebiasaan Makan Pagi

Distribusi responden berdasarkan kebiasaan makan pagi di Desa Laimeo dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 76. Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Makan Pagi di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Frekuensi Kebiasaan Makan Pagi	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	Ya	38	76%
2.	Tidak	12	24%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 76, menunjukkan bahwa sebanyak 38 responden atau 76% memiliki kebiasaan makan pagi dan sebanyak 12 responden atau 24% yang tidak memiliki kebiasaan makan pagi.

h. Status Gizi

a) Status Gizi Balita Berat Badan Terhadap Umur (BB/U)

Distribusi responden berdasarkan Status Gizi Balita Berat Badan Terhadap Umur (BB/U), dapat dilihat pada tabel

Tabel 77. Distribusi Responden Berdasarkan Status Balita Berat Badan Terhadap Umur (BB/U) di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

Status Gizi	Jumlah											
	0–6 bulan		7–12 bulan		13–24 bulan		25–36 bulan		3–48 bulan		49–60 bulan	
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Gizi Buruk	-	0	-	0	-	0	1	16,7	-	0	-	0
Gizi Kurang	-	0	-	0	-	0	1	16,7	-	0	-	0
Gizi Baik	-	0	2	100	5	100	4	83,3	4	100	4	100
Gizi Lebih	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0
Total	0	0	2	100	5	100	6	100	4	100	4	100

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 77, diketahui bahwa terdapat 2 responden yang memiliki balita usia 7 – 12 bulan dengan status gizi baik, 5 responden yang memiliki balita usia 13 – 24 bulan dengan status gizi baik. Adapun responden yang memiliki balita usia 25 – 36 bulan terdapat 4 balita dengan status gizi baik, 1 balita dengan status gizi kurang, dan 1 balita dengan status gizi buruk. Kemudian responden yang memiliki balita usia

37 – 48 sebanyak 4 balita dengan status gizi baik, dan 4 balita usia 49 – 60 bulan dengan status gizi baik

b) Status Gizi Balita Tinggi Badan Terhadap Umur (TB/U)

Distribusi responden berdasarkan Status Gizi Balita Tinggi Badan Terhadap Umur (TB/U), dapat dilihat pada tabel

Tabel 78. Distribusi responden berdasarkan Status Gizi Balita Tinggi Badan Terhadap Umur (TB/U) di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

Status Gizi	Jumlah											
	0–6 bulan		7–12 bulan		13–24 bulan		25–36 bulan		36–48 bulan		49–60 bulan	
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Sangat Pendek	-	0	-	0	1	20	1	16,7	-	0	2	50
Pendek	-	0	-	0	-	0	2	33,3	-	0	-	0
Normal	-	0	2	100	4	80	2	33,3	3	75	1	25
Tinggi	-	0	-	0	-	0	1	16,7	1	25	1	25
Total	0	0	2	100	5	100	6	100	4	100	4	100

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 78, diketahui bahwa pada balita usia 7 – 12 bulan terdapat 2 balita dengan status gizi normal, usia 13 – 24 bulan terdapat 4 balita dengan status gizi normal dan 1 balita dengan status sangat pendek. Pada balita usia 25 – 36 bulan terdapat 2 balita dengan status gizi normal, 2 balita dengan status pendek, 1 balita dengan status gizi sangat pendek dan 1 balita dengan status tinggi. Pada balita usia 36 – 48 bulan terdapat 3 balita dengan status gizi normal dan 1 balita dengan status tinggi sedangkan pada balita usia 48 – 60 bulan terdapat 2 balita

dengan status sangat pendek, 1 dengan status normal, dan 1 dengan status tinggi.

c) Status Gizi Balita Berat Badan Terhadap Tinggi Badan (BB/TB)

Distribusi responden berdasarkan Status Gizi Balita Berat Badan Terhadap Tinggi Badan

Tabel 79. Distribusi Responden Berdasarkan Status Gizi Balita Berat Badan Terhadap Tinggi Badan (BB/U) di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

Status Gizi	Jumlah											
	0–6 bulan		7–12 bulan		13–24 bulan		25–36 bulan		36–48 bulan		49–60 bulan	
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Sangat Kurus	-	0	-	0	-	0	1	16,7	1	25	1	25
Kurus	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0
Normal	-	0	2	100	2	40	5	83,3	3	75	2	50
Gemuk	-	0	-	0	3	60	-	0	-	0	1	25
Total	0	0	2	100	5	100	6	100	4	100	4	100

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 79, diketahui bahwa distribusi responden berdasarkan status gizi BB/TB pada usia 7 – 12 bulan sebanyak 2 balita dengan status gizi normal, usia 13 – 24 bulan sebanyak 2 balita dengan status normal, dan 3 balita dengan status sangat gemuk. Adapun pada balia usia 25 – 36 bulan sebanyak 5 balita dengan status normal, 1 balita dengan status pendon Pada balita usia 36 – 48 bulan sebanyak 3 balita dengan status normal dan 1 balita dengan status sangat kurus . Sedangkan

pada balita usia 49 – 60 sebanyak 2 balita dengan status normal, 1 balita dengan statuskurus, dan 1 balita dengan status gemuk.

i. Mortality

a) Anggota Rumah Tangga Yang Meninggal Dalam Satu Tahun Terakhir

Distribusi responden berdasarkan anggota rumah tangga yang meninggal dalam satu tahun terakhir di Desa Laimeo dapat dilihat pada tabel

Tabel 80. Distribusi Responden Berdasarkan Anggota Rumah Tangga Yang Meninggal Dalam Satu Tahun Terakhir di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Anggota Rumah Tangga Yang Meninggal Dalam Satu Tahun Terakhir	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	Ya	1	2%
2.	Tidak	49	98%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 80, menunjukkan bahwa distribusi anggota rumah tangga yang meninggal dalam satu tahun terakhir di Desa Laimeo yaitu sebanyak 1 orang dengan persentase 2% dari seluruh responden.

b) Jenis Kelamin Anggota Keluarga yang Meninggal

Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin anggota keluarga yang meninggal di Desa Laimeo dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 81. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Anggota Keluarga yang Meninggal di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Jenis	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	Laki – Laki	0	0
2.	Perempuan	1	100
	Total	1	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 81, menunjukkan bahwa distribusi responden menurut jenis kelamin anggota keluarga yang meninggal di Desa Laimeo yaitu terdapat 1 orang anggota keluarga yang meninggal dengan jenis kelamin perempuan.

c) Penyebab Kematian Anggota Rumah Tangga Yang Meninggal Selama Satu Tahun Terakhir

Distribusi responden berdasarkan penyebab kematian anggota rumah tangga yang meninggal satu tahun terakhir

Tabel 82. Distribusi Responden Berdasarkan Penyebab Kematian Anggota Rumah Tangga Selama Satu Tahun Terakhir di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten onawe Utara Tahun 2017

No	Penyebab Kematian	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	Sakit	1	2%
2.	Tidak ada keluarga yang meninggal	49	98%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 82, terdapat 1 responden yang memiliki anggota rumah tangga meninggal dalam satu tahun terakhir yakni sebanyak 1 orang yang meninggal karena sakit (maag).

7) Sanitasi dan Sumber Air Minum

a) Sumber Air Minum Utama Responden

Distribusi responden berdasarkan sumber air minum utama di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara

Tabel 83. Distribusi Responden Berdasarkan Sumber Air Minum Utama di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Sumber Air Minum Utama	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	sumur bor (pompa tangan, mesin air)	6	12%
2.	sumur gali	12	24%
3.	mata air	2	4%
4.	air isi ulang/refill	26	52%
5.	air botol kemasan	4	8%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 83, menunjukkan bahwa terdapat 26 responden atau 52% sumber air minum utamanya adalah air isi ulang/refill, terdapat 12 responden atau 24% sumber air minum utamanya adalah sumur gali, terdapat 6 responden atau 12% sumber air minum utamanya adalah sumur bor(pompa tangan, mesinair), kemudian terdapat 4 responden atau 8% yang sumber air minum utamanya adalah air botol kemasan, dan 2 responden atau 4% yang sumber air minum utamanya adalah dari mata air.

b) Riwayat Memasak Air Sebelum Diminum

Distribusi responden berdasarkan riwayat memasak air sebelum diminum di Desa Laimeo dapat dilihat pada tabel

Tabel 84. Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat Memasak Air Sebelum Diminum di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara

No	Memasak Air Sebelum Diminum	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	ya	33	66%
2.	Tidak	17	34%
	Total	50	100.0

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 84, menunjukkan bahwa sebanyak 33 responden atau 66% responden memasak air sebelum diminum, sedangkan 17 responden atau % responden tidak memasak air sebelum diminum .

c) Alasan Tidak Memasak Air Sebelum Diminum

Distribusi responden berdasarkan alasan tidak memasak air sebelum diminum di Desa Laimeo dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 85. Distribusi Responden Berdasarkan Alasan Tidak Memasak Air Sebelum Diminum di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Alasan Tidak Memasak Air Sebelum Diminum	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	makan waktu/tidak ada waktu	2	9
2.	air sudah bersih tidak perlu diolah lagi	4	18
3.	air sudah aman	13	59
4.	Lainnya	3	14
	Total	22	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 85, terdapat 13 responden atau 59% responden tidak memasak air sebelum diminum karena alasan air sudah aman, terdapat 4 responden atau 18% responden tidak memasak air sebelum diminum karena alasan air sudah bersih tidak perlu diolah lagi, terdapat 2 atau 9% tidak memasak air sebelum diminum karena alasan makan waktu/tidak ada waktu, dan 3 responden atau 14% tidak memasak air sebelum diminum karena alasan lainnya.

d) Kepemilikan Jamban

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan jamban di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara dapat dilihat pada tabel

Tabel 86. Distribusi responden berdasarkan kepemilikan jamban di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Kepemilikan Jamban	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	ya	40	80%
2.	Tidak	10	20%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 86, terdapat 40 responden atau 80% responden yang memiliki jamban, seangkan ada 10 responden atau 20% yang tidak memiliki jamban.

e) Jenis Jamban

Distribusi responden berdasarkan jenis jamban di Desa Laimeo dapat dilihat pada tabel

Tabel 87. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Jamban di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Jenis Jamban	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	sendiri dengan septink tank	38	76%
2.	sendiri tanpa septink tank	2	4%
3.	Bersama	3	6%
4.	umum (MCK)	2	4%
5.	Lainnya	3	6%
6.	Tidak memiliki jamban	2	4%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 87, diketahui bahwa distribusi responden menurut jenis kepemilikan jamban yaitu sebanyak 38 responden atau 76% menggunakan jenis jamban sendiri dengan septink tank, sebanyak 2 responden atau 4% menggunakan jenis jamban sendiri tanpa septink tank, sebanyak 3 responden atau 6% menggunakan jenis jamban milik bersama, sebanyak 2 responden atau 4% menggunakan jenis jamban umum (MCK), sebanyak 3 responden atau 6% menggunakan jenis jamban lainnya, dan sebanyak 2 responden atau 4% tidak memiliki jamban.

f) Kepemilikan Tempat Sampah

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan tempat sampah di Desa Laimeo dapat dilihat pada tabel

Tabel 88. Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Tempat Sampah di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Kepemilikan Tempat Sampah	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	ya	40	80%
2.	Tidak	10	20%
	Total	50	100.0

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 88, menunjukkan bahwa 40 responden atau 80% memiliki tempat sampah sedangkan 10 responden atau 20% tidak memiliki tempat sampah.

g) Jenis Tempat Sampah

Distribusi responden berdasarkan jenis tempat sampah di Desa Laimeo dapat dilihat pada tabel

Tabel 89. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Tempat Sampah di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Jenis Tempat Sampah	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	wadah tidak tertutup	27	54%
2.	kantong plastik,dibungkus	1	2%
3.	lubang terbuka	4	8%
4.	tempat terbuka	10	20%
5.	dibiarkan berserakan	1	2%
6.	Tidak memiliki tempat sampah	7	14%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 89, diketahui bahwa distribusi responden menurut jenis tempat sampah yaitu sebanyak 27 responden atau 54% memiliki jenis tempat sampah wadah tidak tertutup, sebanyak 10 responden atau 20% memiliki jenis tempat sampah dengan tempat terbuka, sebanyak 4 responden atau 8% memiliki jenis tempat sampah lubang terbuka, 1 responden atau 2% memiliki jenis tempat sampah kantong plastik, dibungkus, dan 1 responden atau 2% memiliki jenis tempat sampah dibiarkan berserakan.

h) Pengelolaan Sampah

Distribusi responden berdasarkan cara pengelolaan sampah di Desa Laimeo dapat dilihat pada tabel

Tabel 90. Distribusi Responden Berdasarkan Pengelolaan Sampah di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Cara Pengelolaan Sampah	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	dibuang ke laut	5	15%
2.	Dibakar	23	70%
3.	Ditanam	4	12%
4.	Lainnya	1	3%
	Total	33	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 90, diketahui bahwa distribusi responden menurut cara pengelolaan sampah yaitu sebanyak 23 responden atau 70% mengolah sampah dengan cara dibakar, sebanyak 5 responden atau 15% mengolah sampah dengan cara dibuang ke laut, sebanyak 4

responden atau 12% mengolah sampah dengan cara ditanam, dan 1 responden atau 3% mengolah sampah dengan cara lainnya.

i) Bahan Bakar Utama Rumah Tangga

Distribusi responden berdasarkan bahan bakar utama rumah tangga di Desa Laimeo Kecamatan Sawa dapat dilihat pada tabel

Tabel 91. Distribusi Responden Berdasarkan Bahan Bakar Utama Rumah Tangga di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Bahan Bakar Utama Memasak	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	Kayu	6	12%
2.	minyak tanah	3	6%
3.	Gas	41	82%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 91, diketahui bahwa distribusi responden menurut bahan bakar utama memasak yaitu sebanyak 41 responden atau 82% bahan bakar utamanya adalah gas, sebanyak 6 responden atau 12% bahan bakar utamanya adalah kayu, dan sebanyak 3 responden atau 6% bahan bakar utamanya adalah minyak tanah.

j) Kepemilikan SPAL

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan SPAL di Desa Laimeo dapat dilihat pada tabel

Tabel 92. Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan SPAL di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Kepemilikan SPAL	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	ya	37	74%
2.	Tidak	13	26%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 92, diketahui bahwa distribusi responden menurut kepemilikan SPAL di Desa Laimeo yaitu sebanyak 37 responden atau 74% memiliki SPAL, sedkan sebanyak 13 responden atau 26% tidak memiliki SPAL

8) Observasi

a) Status Rumah Sehat

Distribusi responden berdasarkan status rumah sehat di Desa Laimeo dapat dilihat pada tabel

Tabel 93. Distribusi Responden Berdasarkan Status Rumah Sehat di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Status Rumah Sehat	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	memenuhi syarat	40	80%
2.	tidak memenuhi syarat	10	20%
	Total	50	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 93, diketahui bahwa rumah sehat yang memenuhi syarat di Desa Laimeo sebanyak 40 atau 80% sedangkan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 10 atau 20%.

b) Sarana Air Bersih

Distribusi responden berdasarkan sarana air bersih di Desa Laimeo dapat dilihat pada tabel

Tabel 94. Distribusi Responden Berdasarkan Sarana Air Bersih di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Sarana Air Bersih	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	memenuhi syarat	32	74%
2.	tidak memenuhi syarat	11	26%
	Total	43	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 94, diketahui bahwa distribusi responden berdasarkan status sarana air bersih yaitu sebanyak 32 atau 74% memiliki sarana air bersih yang memenuhi syarat, sedangkan sebanyak 11 atau 26% memiliki sarana air bersih yang tidak memenuhi syarat.

c) Jamban Keluarga

Distribusi responden berdasarkan status jamban keluarga di Desa Laimeo dapat dilihat pada tabel

Tabel 95. Distribusi Responden Berdasarkan Status Jamban Keluarga di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Status Jamban Keluarga	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	memenuhi syarat	37	77%
2.	tidak memenuhi syarat	11	23%
	Total	48	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 95, diketahui bahwa distribusi responden berdasarkan atatus jamban keluarga yaitu sebanyak 37 atau 77% responden memiliki jamban keluarga yang memenuhi syarat, sedangkan sebanyak 11 atau 23% responden memiliki jamban keluarga yang tidak memenuhi syarat.

d) Saluran Pembuangan Air Kotor

Distribusi responden berdasarkan status pembuangan air kotor di Desa Laimeo dapat dilihat pada tabel

Tabel 96. Distribusi Responden Berdasarkan Status Saluran Pembuangan Air Kotor di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Status Pembuangan Air Kotor	Frekuensi(n)	Persentase(%)
1.	memenuhi syarat	33	69%
2.	tidak memenuhi syarat	15	31%
	Total	48	100%

Sumber : Data Primer Februari 2017

Berdasarkan tabel 96, diketahui bahwa distribusi responden berdasarkan status pembuangan air kotor di Desa Laimeo yaitu sebanyak 33 atau 69% responden memiliki saluran pembuangan air kotor yang memenuhi syarat, sedangkan sebanyak 15 atau 31% memiliki saluran pembuangan air kotor yang tidak memenuhi syarat.

B. PEMBAHASAN

1. Keadaan Kesehatan Masyarakat

a. Karakteristik Responden

Masyarakat Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara sebagian besar menganut agama Islam yakni sebesar 96% dari seluruh warga. Secara umum, masyarakat Desa Laimeo terdiri atas beberapa suku yakni suku Bajo, tolaki, dan Bugis.

Berdasarkan kegiatan pengumpulan data di peroleh 50 responden di Desa Laimeo Kecamatan Sawa. Untuk distribusi responden berdasarkan jenis kelamin, yang paling banyak adalah responden berjenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 48 orang (96%) dari jumlah responden.. Sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 2 orang(4%) dari seluruh responden.

b. Data Identitas Keluarga

Berdasarkan tingkat pendidikannya, distribusi responden yang paling mendominasi yaitu responden dengan jenjang pendidikan SMP sebanyak 15 atau 30%, kemudian diikuti dengan jenjang pendidikan SMA yaitu sebanyak 14 atau 28%, kemudian SD sebanyak 12 atau 24%, pra sekolah sebanyak 7 atau 14%, dan universitas 1 atau 2%.

Masyarakat desa Laimeo memiliki pendapatan rata – rata rumah tangga yaitu sebesar \leq Rp.500.000, sebanyak 6 atau 12% , jumlah pendapatan Rp. 500.000 sebanyak 6 atau 12%, jumlah pendapatan

Rp.500.000 sampai Rp.1.500.000 sebanyak 36 atau 72% , dan jumlah pendapatan sebesar \geq Rp. 1.500.000 sebanyak 8 atau 16%.

c. Data Kesehatan Lingkungan

Air digunakan untuk berbagai keperluan seperti mandi, cuci, kakus, produksi pangan, papan, dan sandang. Air yang kotor dapat membawa penyakit kepada manusia. Oleh karena itu penyediaan air bersih/minum bertujuan untuk mencegah penyakit bawaan air. Air minum yang ideal seharusnya jernih, tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau. Air minum pun seharusnya tidak mengandung kuman pathogen dan segala makhluk yang membahayakan kesehatan manusia. Tidak mengandung zat kimia yang dapat mengubah fungsi tubuh, tidak dapat diterima secara estetis, dan dapat merugikan secara ekonomis. Air itu seharusnya tidak korosif, tidak meninggalkan endapan pada seluruh jaringan distribusinya

Sebagian besar masyarakat Desa Laimeo menggunakan sarana sumber air bersih yang berasal dari sumur gali. Sedangkan untuk sumber air minumannya menggunakan air isi ulang, hal ini dikarenakan air yang berasal dari sumur gali sedikit keruh dan berwarna. Air limbah adalah air kotoran atau air bekas yang tidak bersih yang mengandung berbagai zat yang bersifat membahayakan kehidupan manusia, hewan dan lainnya, muncul karena hasil perbuatan manusia (Azwar, 1990). Menurut Entjang (2000 : 96), air limbah (*sewage*) adalah excreta manusia, air kotor dari dapur, kamar mandi dari WC,

dari perusahaan-perusahaan termasuk pula air kotor dari permukaan tanah dan air hujan.

Berdasarkan data yang diperoleh terkait dengan kepemilikan SPAL menunjukkan bahwa sekitar 48 memiliki SPAL, namun hanya 69% SPAL yang memenuhi syarat kesehatan, sisanya sebanyak 31% SPAL tidak memenuhi syarat kesehatan. kesehatanPembuangan kotoran (faeces dan urina) yang tidak menurut aturan memudahkan terjadinya penyebaran “water borne disease. Data mengenai kepemilikan jamban masyarakat Desa Laimeo yaitu sebanyak 48 responden memiliki jamban keluarga, namun hanya 77% jamban keluarga yang memenuhi syarat, dan sisanya 23% jamban keluarga tidakmemenuhi syarat kesehatan.

Sampah adalah sesuatu bahan atau benda padat yang sudah tidak dipakai lagi oleh manusia, atau benda padat yang sudah tidak digunakan lagi dalam suatu kegiatan manusia dan dibuang. Para ahli kesehatan masyarakat Amerika membuat batasan, sampah (*waste*) adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang dibuang, yang berasal dari kegiatan manusia, dan tidak terjadi dengan sendirinya (Notoatmodjo, 2003 : 166).

Berdasarkan hasil pendataan yang dilakukan, maka prioritas masalah kesehatan di Desa Laimeo, Kecamatan Sawa adalah sebagai berikut :

- 1) Masih rendahnya kesadaran masyarakat tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
- 2) Kepemilikan Saluran Pembuangan Air Limbah yang memenuhi syarat masih sangat kurang
- 3) Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang garam beryodium
- 4) Perilaku merokok dimasyarakat yang masih tinggi
- 5) Masih ditemukan masyarakat yang tidak memiliki jamban keluarga
- 6) Banyaknya kotoran ternak yang berserakan di sekitar pemukiman
- 7) Kepemilikan tempat sampah yang memenuhi syarat masih kurang
- 8) Kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif
- 9) Ditemukannya genangan air disebagian rumah warga

2. Analisis Masalah

Untuk lebih mudah kita menganalisis permasalahan yang menjadi prioritas, terdapat beberapa alat analisa yang dapat digunakan. Diantara alat tersebut adalah matriks *USG (Urgency, Seriousness, Growth)*.

Pada penggunaan matriks USG, untuk menentukan suatu masalah yang prioritas, terdapat 3 faktor yang perlu dipertimbangkan. Ketiga faktor tersebut adalah *urgency*, *seriousness*, dan *growth*.

Urgency berkaitan dengan mendesaknya waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Semakin mendesak suatu masalah untuk diselesaikan maka semakin tinggi urgensi masalah tersebut.

Seriousness berkaitan dengan dampak dari adanya masalah tersebut. Semakin tinggi dampak masalah tersebut, maka semakin serius masalah tersebut.

Growth berkaitan dengan pertumbuhan masalah. Semakin sepat berkembang masalah tersebut maka semakin tinggi tingkat pertumbuhannya. Suatu masalah yang cepat berkembang tentunya makin tinggi tingkat prioritasnya untuk diatasi permasalahan tersebut. Untuk mengurangi tingkat subyektivitas dalam menentukan masalah prioritas, maka perlu menetapkan kriteria untuk masing-masing unsur USG tersebut. Jadi kami menggunakan skor skala 1-5. Semakin tinggi tingkat urgensi, serius, atau pertumbuhan masalah tersebut, maka semakin tinggi skor untuk masing-masing unsur tersebut.

Setelah melakukan *FGD* dengan aparat desa, tokoh agama dan tokoh masyarakat, maka diperoleh hasil seperti pada tabel berikut :

Matriks USG Penentuan Prioritas Masalah Kesehatan di Desa Laimeo Kecamatan Sawa

No	Masalah	NILAI KRITERIA			Nilai Akhir	Rangking
		U	S	G		
1	Rendahnya kesadaran masyarakat tentang PHBS	2	3	2	12	IX
2	Kepemilikan Saluran Pembuangan Air Limbah yang memenuhi syarat masih sangat kurang	5	4	5	100	I
3	Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang garam beryodium	2	2	3	12	VIII
4	Perilaku merokok dimasyarakat yang masih tinggi	3	4	5	60	II
5	Masih ditemukan warga yang tidak memiliki jamban keluarga	2	3	3	18	VI
6	Banyak kotoran ternak yang berhamburan di sekitar pemukiman	3	4	3	36	IV
7	Kepemilikan tempat sampah yang memenuhi syarat masih kurang	2	2	4	16	VII
8	Kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif	3	3	4	36	V
9	Ditemukan genangan air disebagian rumah	3	4	4	48	III

Keterangan:

5 = Sangat Besar

4 = Besar

3 = Sedang

2 = Kecil

1 = Sangat Kecil

Dari matriks USG penentuan prioritas masalah kesehatan yang ada di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara, maka dapat kami ambil kesimpulan masalah kesehatan yang akan diintervensi yakni :

- 1) Kepemilikan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) yang belum memenuhi syarat kesehatan
- 2) Tingginya perilaku merokok di masyarakat
- 3) Adanya genangan air di sebagian rumah warga
- 4) Adanya kotoran ternak yang berserekan di sekitar pemukiman
- 5) Kurangnya pengetahuan tentang ASI eksklusif

3. Alternatif Pemecahan Masalah

Kegiatan identifikasi masalah menghasilkan banyak masalah kesehatan yang harus ditangani. Oleh karena keterbatasan sumber daya baik biaya, tenaga dan teknologi, maka tidak semua masalah tersebut dapat dipecahkan sekaligus (direncanakan pemecahannya). Untuk itu dipilih masalah yang “*feasible*” untuk dipecahkan. Untuk menentukan alternatif pemecahan prioritas masalah digunakan Metode *CARL*. Metode *CARL* adalah suatu cara untuk menentukan prioritas masalah jika data yang tersedia adalah data kualitatif. Dilakukan dengan menentukan skor atas kriteria tertentu yaitu Capability, Accesbility, Readyness, dan Leverage (*CARL*). Semakin besar skor maka semakin besar masalahnya sehingga semakin tinggi letaknya pada urutan prioritas.

Adapun langkah inti pelaksanaan metode *CARL* ini adalah dengan pemberian skor pada masing-masing masalah dan penyebabnya lalu menentukan skor atau nilai yang akan diberikan sesuai dengan kesepakatan berdasarkan kriteria *CARL* (kemampuan, kemudahan, kesiapan dan daya ungkit).

Metode ini melihat bagaimana kemampuan (*capability*) masyarakat untuk melakukan suatu kegiatan, apakah kegiatan tersebut dirasakan mudah untuk dilakukan oleh masyarakat atau tidak (*accessability*), apakah masyarakat siap untuk melakukan kegiatan tersebut (*readyness*), dan bagaimanakah daya ungkit dari kegiatan tersebut bila tidak dilakukan (*leaverage*). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

Matriks Penentuan Alternatif Prioritas Penyelesaian Masalah di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Menggunakan Metode *CARL*

NO .	Intervensi Masalah	SKOR				HASIL CXAXRXL	Rangkin g
		C	A	R	L		
1	Pembuatan SPAL percontohan yang sehat dan memenuhi standar Kesehatan.	4	5	5	4	400	I
2	Pembuatan saluran air dan pembersihan Drainase	3	4	5	4	240	II
3	Penyuluhan mengenai pembuatan penampungan	3	3	4	4	144	III

	khusus kotoran ternak						
4	Penyuluhan Tentang Perilaku Merokok di Dalam Rumah	3	3	4	4	144	IV
5	Penyuluhan Tentang Pentingnya Asi Eksklusif kepada Ibu Hamil dan Ibu Menyusui Menyusui	2	3	3	4	72	V

Keterangan :

C : *Capability* (Kemampuan untuk menyelesaikan masalah)

A : *Accesability* (Kemudahan untuk menyelesaikan masalah)

R : *Readiness* (Kesiapan untuk menyelesaikan masalah)

L : *Leaverage* (Daya ungkit yang ditimbulkan masalah tersebut)

Nilai :

Nilai 1 : sangat tidak menjadi masalah

Nilai 2 : tidak menjadi masalah

Nilai 3 : cukup menjadi masalah

Nilai 4 : sangat menjadi masalah

Nilai 5 : Sangat menjadi masalah (mutlak)

Berdasarkan metode CARL yang telah digunakan dalam menentukan alternatif prioritas pemecahan masalah, telah didapatkan rangking alternative pemecahan masalah dari setiap prioritas masalah yang telah ditentukan. Dalam menentukan prioritas masalah kesehatan yang telah ditemukan, kami melibatkan Kepala Desa dan warga Desa Laimeo untuk bersama – sama mensumbangkan idenya dalam memecahkan masalah ini.

Berikut adalah urutan prioritas masalah yang akan di lakukan intervensi pada PBL selanjutnya berdasarkan hasil musyawarah dengan warga Desa Laimeo :

- 1) Pembuatan SPAL percontohan yang merupakan intervensi fisik
- 2) Pembuatan saluran air dan pembersihan Drainase (intervensi fisik)
- 3) Penyuluhan mengenai pembuatan penampungan khusus kotoran ternak(intervensi non fisik)
- 4) Penyuluhan Tentang Perilaku Merokok di masyarakat (intervensi non fisik)
- 5) Penyuluhan Tentang Pentingnya Asi Eksklusif kepada Ibu Hamil dan Ibu Menyusui(intervensi non fisik)

C. Faktor Pendukung Dan Penghambat

Adapun faktor pendukung selama kegiatan PBL 1 adalah :

1. Penyambutan Kepala Desa Laimeo dalam menyambut kami dan bersedia memberikan informasi mengenai masalah – masalah kesehatan yang terjadi di Desa Laimeo
2. Para aparat desa yang mau menunjukan serta memperkenalkan lingkungan Desa Laimeo
3. Petugas Kesehatan di Puskesmas Sawa yang bersedia memberikan data mengenai masalah kesehatan di Kecamatan Sawa khususnya Desa Laimeo
4. Warga Desa Laimeo yang terbuka serta menerima kami dengan baik sehingga terjalin tali silaturahmi hingga saat ini

5. Kekompakkan anggota kelompok 2
6. Dukungan Kepala Desa, Aparat Desa, beserta Warga Desa Laimeo dalam terlaksananya kegiatan intervensi yang akan dilakukan pada PBL II

Sedangkan faktor penghambat selama kegiatan PBL 1 adalah :

1. Belum tersedianya data yang diperbaharui dari desa
2. Kurangnya partisipasi masyarakat terhadap kegiatan sosialisasi dan brainstorming

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan PBL 1 di Desa Laimeo Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara adalah sebagai berikut :

1. Desa Laimeo memiliki jumlah penduduk sebanyak 251 jiwa dimana jumlah laki – laki sebanyak 134 jiwa dan perempuan sebanyak 117 jiwa dengan jumlah KK sebanyak 64 KK. Di desa Laimeo memiliki perangkat desa yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Dusun 1, Kepala Dusun II, Kepala Dusun III , tokoh masyarakat serta tokoh adat.
2. Sarana yang terdapat di Desa Laimeo yaitu Balai Desa, Kantor BPD, Kantor LPM, Kantor PKK, Kantor Desa, Gedung PAUD, Masjid, Jembatan, dan Dukit Plat.
3. Penduduk yang mendiami Desa Laimeo terdiri dari beberapa suku yaitu, suku Bajo, suku Tolaki, dan suku Bugis.
4. Mayoritas warga Desa Laimeo menganut agama Islam dimana sebanyak 249 menganut agama Islam dan 2 orang menganut agama Kristiani.
5. Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa masih banyak warga yang kurang menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Masih banyak pula warga yang merokok di lingkungan sekitar, masih ada warga yang tidak memiliki jamban sehat, masih kurangnya warga yang memiliki SPAL tidak memenuhi syarat kesehatan, masih kurangnya

pengetahuan ibu mengenai ASI eksklusif, dan kepemilikan tempat sampah yang memenuhi syarat masih kurang.

6. Prioritas Masalah Kesehatan utama yang ada di Desa Laimeo berdasarkan hasil pendataan adalah SPAL yang tidak memenuhi syarat, banyaknya warga yang meroko di lingkungan sekitar, banyaknya kotoran ternak yang berserakan, kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif, dan adanya genangan air di sebagian rumah warga.

B. Saran

Adapun saran dari pelaksanaan kegiatan PBL 1 adalah :

1. Sebagian rumah warga di Desa Laimeo memiliki SPAL namun SPAL yang tidak memenuhi syarat kesehatan sehingga perlunya ditanggulangi. Oleh karena itu prioritas masalah utama yang akan dilakukan intervensi pada PBL II adalah SPAL.
2. Untuk warga Desa Laimeo yang memiliki hewan ternak diharapkan dibuatkan kandang dan tempat penampungan kotoran hewan agar tidak terkontaminasi dengan manusia.
3. Untuk warga Desa juga diharapkan agar tidak membuang sampah ke Laut
4. Perlu adanya motivasi baik dari pemerintah maupun masing – masing orang tua agar anak anak di Desa Laimeo bersemangat dalam menuntut ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

- Faturochman,2001. *Reorientasi Kebijakan Kependudukan*. Yogyakarta: Aditya Medika
- Lampert, Thomas.2009. *Pengangguran Dukungan Sosial dan Masalah Kesehatan*.
- Notpatmodjo, Soekidjo.2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*, Edisi 2011. Jakarta: Rineka Cipta
- Rohmawati, 2012. *PHBS-Perilaku-Hidup-Bersih-dan-Sehat*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Tim PBL FKM UHO.2017. *Pedoman Pel. PBL 1 FKM UHO*. Kendari: FKM UHO



LAMPIRAN

DAFTAR NAMA PESERTA PBL I

KELOMPOK 2

DESA LAIMEO KECAMATAN SAWA KABUPATEN KONAWE UTARA

MAHASISWA FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS HALU OLEO

NAMA MAHASISWA	NIM	TANDA TANGAN
LAODE DARNO	J1A1 15 057	1.
MIRNA KUSUMANINGSIH	J1A1 15 178	2.
FATJRINA SYAPUTRI	J1A1 15 033	3.
IMA SAFIUDDIN	J1A1 15 046	4.
YUSRIANI	J1A1 15 153	5.
YURIZA UTAMI	J1A1 15 152	6.
ISRAENI	J1A1 15 052	7.
HARLIAN HADYANTI	J1A1 15 162	8.
USTI SYAH PUTRI	J1A1 15 215	9.
WA RANI	J1A1 15 141	10.
SITI PURWANTI	J1A1 15 117	11.